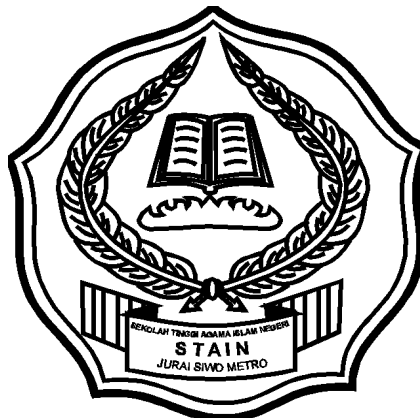


SKRIPSI

PENGGUNAAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PADA
SISWA KELAS V MI WASILATUL HUDA SURABAYA UDIK
KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh:
BINTI MUSLIKHAH
NPM. 1174715



Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1436 H / 2015 M**

**PENGGUNAAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PADA
SISWA KELAS V MI WASILATUL HUDA SURABAYA UDIK
KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar S1 Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

**BINTI MUSLIKHAH
NPM. 1174715**

**Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I**

**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Jurusan Tarbiyah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1436 H / 2015 M**

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

**PENGUNAAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PADA
SISWA KELAS V MI WASILATUL HUDA SURABAYA UDIK
KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

ABSTRAK

**Oleh:
BINTI MUSLIKHAH**

Permasalahan yang terjadi di MI Wasilatul Huda Surabaya Udik Kec Sukadana Kab Lampung Timur adalah rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa kelas V semester ganjil TP.2014/2015 pada mata pelajaran bahasa arab. Pada intinya, masalah ini bertumpu pada bagaimana guru menciptakan interaksi yang efektif, aktif serta menyenangkan dalam proses pembelajaran. Maka dapat dimengerti bahwa masalah ini dikarenakan beberapa faktor yaitu kurang bervariasinya guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan siswa dan belum optimalnya guru dalam memanfaatkan media yang dapat menunjang proses pembelajaran. Siswa membutuhkan contoh yang konkrit, sehingga salah satu cara untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji informasi yang kuat, juga untuk memperjelas konsep yang diajarkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah media audio visual dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas V MI Wasilatul Huda Surabaya Udik Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa arab kelas V MI Wasilatul huda Surabaya Udik Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2014/2015.

Pada pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Analisis data menggunakan Kuantitatif dan kualitatif. Pada siklus I diperoleh hasil analisis motivasi belajar siswa sebesar 65,02% atau dalam kategori cukup dan siklus II sebesar 76,79% termasuk kategori baik, artinya terjadi peningkatan sebesar 11,77%. Sedangkan ketuntasan belajar siswa pada siklus I mencapai 64,70% dan siklus II mencapai 88,23%, mengalami peningkatan sebesar 23,53%. Berdasarkan peningkatan motivasi dan hasil belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MI wasilatul Huda Surabaya Udik Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2014/2015.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BINTI MUSLIKHAH
NPM : 1174715
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa sekripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Januari 2015
Yang Menyatakan

BINTI MUSLIKHAH
NPM. 1174715

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.¹

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوَالِدَاتُ إِذَا حَمَلْنَ فِي ذَلِكَ لَأَيَاتٍ

لِّلْعَالَمِينَ ﴿٣٠﴾

Artinya : “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui”.²

¹ QS. An-nahl (16):78.

² QS. Ar-rum (30):22.

PERSEMBAHAN

Al-hamdulillaahirobbil`alamiin, penulis persembahkan keberhasilan menyelesaikan pendidikan S1 melalui Skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Qulyubi dan Ibunda Trimah tercinta yang secara tegas melaksanakan tanggung jawabnya sebagai orang tua guna memberikan pendidikan melalui sekolah dan perguruan tinggi sebagai sarana untuk keberhasilanku dimasa depan, serta turut mendukung program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Adikku Ni`mah Khoirul Fata, Muhammad Makhrus Zakiyuddin dan seluruh keluarga besar yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materi, untuk kelancaran studiku.
3. Bapak Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I dan Ibu Dra. Isti Fatonah, MA, yang telah banyak membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen-dosen Jurusan Tarbiyah Maupun Syariah yang telah dengan ikhlas memberikan ilmunya kepada saya.
5. Sahabat Istimewaku Nurrochman, serta sahabat seperjuanganku Novita Sari Muslihatun, Siti Uswatun Khasanah dan Qori`ah yang selama ini telah memberikan banyak motivasi dalam penyelesaian studiku.
6. Rekan-rekan mahasiswa Prodi PGMI angkatan 2011.
7. Almamater Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

KATA PENGANTAR

Al-hamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufiq hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Tarbiyah Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar (S1) S.Pd.I.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing I dan Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen/karyawan STAIN Jurai Siwo Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo`akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan SI di STAIN Jurai Siwo Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Agustus 2015
Penulis

BINTI MUSLIKHAH
NPM 1174715

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinilitas Penelitian	vi
Halaman Motto	vii
Halaman Persembahan	viii
Halaman Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Grafik	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	14
1. Pengertian Belajar	14
2. Pengertian Motivasi Belajar	15
B. Hasil Belajar	18
1. Pengertian Hasil belajar	18
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19

3. Mata pelajaran Bahasa Arab.....	21
C. Media Audio Visual	28
1. Pengertian Media Audio Visual	28
2. Jenis-jenis Media Audio Visual	30
3. Langkah-langkah pembelajaran Media Audio Visual..	31
4. Kelebihan dan kekurangan Media Audio Visual	32
5. Tujuan, manfaat dan fungsi Media Audio Visual	34
D. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODOLOGI PENEITIAN	
A. Variabel Penelitian	37
B. Setting Lokasi Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian	43
D. Prosedur Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Teknik Analisis Data	53
H. Indikator Keberhasilan	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	56
1. Sejarah Berdirinya MI Wasilatul Huda	56
2. Visi, Misi dan Tujuan MI Wasilatul Huda	57
3. Letak Geografis MI Wasilatul Huda.....	58
4. Sarana Dan Prasarana Serta Denah Lokasi	59
5. Keadaan Guru dan Siswa MI Wasilatul Huda.....	61
B. Deskripsi Hasil Penelitian	63
1. Siklus I.....	63
2. Siklus II.....	80
C. Pembahasan	94
1. Motivasi Siswa Siklus I dan II.....	94
2. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	100
3. Kegiatan Guru Mengajar Siklus I dan II.....	102

4. Pengaruh Audio Visual (Video) dalam pembelajaran	104
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Indikator Penelitian Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas V MI Wasilatul Huda	18
2. Keadaan Fasilitas Gedung Madrasah Ibtidaiyah Wasilatul Huda Surabaya Udik kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur	54
3. Data Guru dan Karyawan MI Wasilatul Huda T.P 2014/2015	56
4. Data Siswa-Siswi MI Wasilatul Huda T.P. 2014/2015	56
5. Presentase Motivasi Belajar Siswa Siklus I	67
6. Hasil Belajar Siswa Siklus I	71
7. Presentase Motivasi Belajar Siswa Siklus II	81
8. Hasil Belajar Siswa Siklus II	85
9. Perbandingan Rata-rata Presentase Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	87
10. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	93
11. Perbandingan Rata – Rata Presentase Kegiatan Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II	94

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Siklus Penelitian tindakan Kelas menurut model yang dikembangkan Suharsimi Arikunto	40
2. Denah Lokasi MI Wasilatul Huda Surabaya Udik	55
3. Struktur Organisasi MI Wasilatul Huda T.P 2014/2015	57

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK	HALAMAN
1. Presentase Motivasi Belajar Siswa Siklus I	68
2. Hasil Belajar Siswa Siklus I	71
3. Presentase Motivasi Belajar Siswa Siklus II	82
4. Hasil Belajar Siswa Siklus II	85
5. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	88
6. Perbandingan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	93
7. Perbandingan Hasil Kegiatan Mengajar Guru Pada Siklus I dan Siklus II	95

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1 SURAT KETERANGAN PRA SURVAY	102
2 DAFTAR NILAI HARIAN SISWA PRASURVAY	103
3 SK BIMBINGAN SKRIPSI	104
4 SURAT TUGAS DARI STAIN	105
5 SURAT IZIN REASEACH	106
6 SURAT KETERANGAN TELAH SURVAY	107
7 SILABUS	109
8 RPP 6 PERTEMUAN	117
9 KISI-KISI TES SOAL SIKLUS I	145
10 KISI-KISI TES SOAL SIKLUS II	147
11 SOAL SIKLUS I DAN KUNCI JAWABAN SIKLUS I	149
12 SOAL SIKLUS II DAN KUNCI JAWABAN SIKLUS II	151
13 HASIL LEMBAR JAWABAN SISWA SIKLUS I	153
14 HASIL LEMBAR JAWABAN SISWA SIKLUS II	161
15 HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I	169
16 HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II	171
17 DAFTAR NAMA SAMPEL	173
18 CEKLIS MOTIVASI SISWA SIKLUS I DAN II	174
19 CEKLIS KEGIATAN GURU SIKLUS I DAN II	186
20 KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI	192
21 FOTO PENELITIAN	206
22 KETERANGAN BEBAS PUSTAKA	210
23 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	211

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran bahasa arab adalah salah satu mata pelajaran yang sudah semestinya dipahami siswa khususnya yang beragama Islam serta yang bersekolah dilembaga yang bernaung di bawah Kementrian Agama seperti halnya Madrasah Ibtidaiyah (MI), hal ini karena selain bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan, bahasa arab juga merupakan alat komunikasi dunia sekaligus bahasa istimewa di antara bahasa-bahasa yang lain karena bahasa arab adalah bahasa yang dipakai dalam kitab suci Al-Qur`an dan Hadits yang menjadi sumber pedoman hidup umat Islam. Maka selain sebagai alat komunikasi dengan sesama bahasa arab juga merupakan bahasa komunikasi kita kepada Allah SWT. yang terwujud melalui shalat, do`a, zikir dan lain sebagainya.

Siswa yang belajar di MI diharuskan untuk mempelajari serta menguasai bahasa arab, hal ini bertujuan agar siswa mampu memahami dan mampu mempelajari ilmu-ilmu lain yang berasal dari sumber aslinya yaitu Al-Qur`an dan Hadist sehingga manfaat dari mempelajari bahasa arab bagi siswa MI adalah dapat menunjang mata pelajaran lain seperti Al-Qur`an Hadist, fiqh serta aqidah akhlak. Selain itu, sebab diharuskannya bahasa arab harus dipelajari adalah agar menambah kemampuan bahasa sehingga

mempermudah dalam hal komunikasi, hal ini sesuai firman Allah dalam Al-Qur`an surat Ar-Rum ayat 22 :

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوَالِدَاتُ إِذَا حَمَلْنَ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

Artinya :

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.¹

Dari ayat di atas, dapat difahami bahwa bahasa wajib untuk dipelajari dan dimengerti oleh setiap orang, khususnya bagi siswa MI salah satu bahasa yang wajib dimengerti dan dipelajari disekolah adalah bahasa arab. Hal ini dimaksudkan agar siswa MI mampu menyesuaikan diri dimanapun berada. Sehingga di MI bahasa arab wajib diajarkan dengan di dalamnya terdiri dari berbagai aspek ketrampilan/ komponen.

Komponen utama dari pembelajaran bahasa arab di MI meliputi aspek keterampilan berbahasa yang sama untuk semua kemampuan, yaitu menyimak (istima`), berbicara (kalam), membaca (qira`ah) dan menulis (kitabah) yang mana keempat keterampilan tersebut saling berhubungan, sehingga diharapkan dengan keempat komponen tersebut di atas siswa

¹ QS. Ar-rum (30): 22.

mampu menyimak, berbicara, serta membaca dan menulis kosa kata bahasa arab dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat difahami bahwa mata pelajaran bahasa arab memang sudah seharusnya dikuasai atau difahami secara mendalam khususnya bagi siswa-siswi MI, namun pada kenyataannya masih terdapat masalah atau kendala seperti pada siswa kelas V MI Wasilatul Huda yaitu masih rendahnya motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar masih rendah atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Motivasi siswa yang rendah dapat dilihat dari aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang kondusif seperti mengobrol, melempar-lempar kertas, kurang aktif serta acuh dengan penjelasan guru, sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar siswa masih rendah. Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi sehingga hasil belajar siswa rendah adalah kurang bervariasinya guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan siswa serta belum optimalnya guru dalam memanfaatkan media yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Pernyataan di atas didukung pula oleh hasil observasi pra survey penulis serta wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa arab “Banyak siswa yang masih merasa kesulitan menerima materi yang diajarkan guru sehingga hasil belajarnya pun masih rendah, hal ini disebabkan karena masih rendahnya motivasi belajar siswa seperti terjadinya situasi yang kurang kondusif misalnya banyak siswa yang mengobrol, melempar-lempar kertas, kurang

aktif, serta acuh dengan penjelasan yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran mata pelajaran bahasa arab, sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa yang sebagian besar belum mencapai KKM 65 yang telah ditetapkan. Hal ini sungguh sangat memprihatinkan mengingat mata pelajaran bahasa arab merupakan bagian dari mata pelajaran agama pokok yang seharusnya dikuasai peserta didik MI, sehingga hal ini harus segera diatasi dan dicari solusinya”.²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat difahami bahwa motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran merupakan salah satu kunci untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, karena proses pembelajaran tidak akan bermakna hasilnya jika siswa tidak memiliki kesadaran serta keinginan untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Pernyataan di atas didukung pula dengan pendapat mengenai motivasi “Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.³

² Sukardi, *Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V, MI Wasilatul Huda*, (Sukadana: 2014)

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.75.

Jadi dari beberapa penjelasan yang ada dapat difahami bahwa Motivasi belajar seorang siswa sangat berpengaruh pada kelangsungan proses belajarnya, yang mana dengan adanya motivasi dari dalam diri siswa berarti siswa telah siap dan mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik dari awal sampai dengan akhir. Maka dengan adanya motivasi siswa untuk belajar akan berpengaruh pada Hasil Belajar siswa. Sesuai dengan penjelasan Ngalim Purwanto “Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan”.⁴

Sedangkan hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku. “Perubahan tingkah laku pada kebanyakan hal merupakan suatu perubahan yang dapat diamati (observable) akan tetapi juga tidak selalu perubahan tingkah laku yang dimaksudkan sebagai hasil belajar tersebut dapat diamati”.⁵

Jadi dari penjelasan di atas antara motivasi dengan hasil belajar terdapat hubungan yang erat. Namun, hingga saat ini bagi kebanyakan siswa di MI masih menganggap bahwa mata pelajaran bahasa arab merupakan mata pelajaran yang dirasa cukup sulit untuk dipahami dan tidak menarik, salah satunya seperti yang terjadi di kelas V MI Wasilatul Huda, sehingga hal ini

⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), h.73.

⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 37.

berdampak buruk pada hasil belajar siswa yang terbukti dari hasil evaluasi pada ulangan ulangan harian masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65.

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas V MI Wasilatul Huda Bendungan Surabaya Udik kec. Sukadana Kab. Lampung Timur terbukti dari data hasil belajar ulangan harian siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan dua kali berturut-turut dari 17 siswa hanya terdapat 7 atau 41 % siswa yang telah tuntas dengan KKM 65 sedangkan 10 atau 59 % siswa lainnya belum tuntas.⁶

Dari penjelasan di atas, dapat dimengerti bahwa hasil belajar bahasa arab siswa masih rendah yaitu masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65 yang telah ditentukan. Berdasarkan masalah yang ada, yaitu rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa arab maka peneliti merencanakan suatu penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran bahasa arab, dengan harapan pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik karena materi disampaikan dengan didukung media pembelajaran serta penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat membangkitkan motivasi siswa dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang meningkat.

⁶ Buku Daftar Nilai Siswa Ulangan Harian Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V Semester Ganjil MI Wasilatul Huda Bendungan Surabaya Udik Kec. Sukadana Kab. Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015.

“Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Maka dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan”.⁷ Adapun bentuk media yang dapat dipergunakan salah satunya adalah media yang dapat dilihat dan didengar (Audio-Visual). Media Audio Visual adalah Seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan objek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio visual adalah televisi, video, VCD, sound slide dan film.⁸

Berdasarkan pengertian di atas, media merupakan sarana yang mempermudah dalam penyampaian pesan, maka dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti memilih media pembelajaran berupa audio visual atau media yang dapat dilihat dan didengar berupa video pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V MI wasilatul huda pada mata pelajaran bahasa arab.

Jadi dapat dimengerti bahwa media pembelajaran audio visual adalah sarana penyampai bahan ajar yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara seperti objek aslinya. Sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar karena proses pembelajaran berlangsung lebih menarik dan menyenangkan dan akhirnya akan mempengaruhi hasil belajarnya yang meningkat.

Pernyataan di atas sesuai dengan pendapat bahwa penggunaan media audio visual dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa “Manfaat

⁷ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), h.3.

⁸ *Ibid*, h.119.

media pembelajaran bagi siswa adalah meningkatkan Motivasi belajar siswa”.⁹ Didukung pula dengan pendapat lain “Fungsi media pembelajaran adalah memberi suasana belajar yang menyenangkan, tidak tertekan, santai dan menarik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran”.¹⁰ Selain itu, media audio visual juga merupakan media yang tepat digunakan dalam pembelajaran bahasa arab, hal ini sesuai dengan pendapat “Media pengajaran bahasa yang paling lengkap adalah media dengar pandang (sam`iyyah-bashariyah/audio visual), karena dengan media ini terjadi proses saling membantu antara indra dengar dan indra pandang”.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Wasilatul Huda Surabaya Udik Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Alasan penulis memilih menggunakan media audio visual karena dengan menggunakan audio visual akan mempermudah proses pembelajaran dengan menghadirkan objek sebenarnya dan objek yang langka, membuat konsep abstrak menjadi konkrit, lebih efektif dan efisien, pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar, sehingga bahan pengajaran dapat disampaikan secara

⁹ *Ibid*, h. 6.

¹⁰ *Ibid*, h. 7.

¹¹ M Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi Dan Media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h.177.

utuh dan lebih jelas maknanya, dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan audio visual berupa video pembelajaran bahasa arab. sehingga dalam hal ini penulis berupaya dengan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa khususnya kelas V MI wasilatul huda pada mata pelajaran bahasa arab.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pra survey yang penulis lakukan, terdapat beberapa identifikasi masalah yang harus penulis teliti dan memecahkan masalah tersebut. Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut di atas, maka identifikasi masalahnya adalah

1. Kurang bervariasinya guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan siswa.
2. Belum optimalnya guru dalam memanfaatkan media yang dapat menunjang proses pembelajaran.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Arab, hal ini ditandai oleh siswa yang kurang kondusif seperti mengobrol, melempar-lempar keras, kurang aktif serta acuh dengan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas V masih rendah, yang terbukti dari hasil dua kali ulangan harian dari sejumlah 17 siswa hanya 7 yang telah

mencapai KKM atau tuntas sedangkan 10 lainnya belum tuntas karena memperoleh nilai di bawah KKM 65.

C. Batasan Masalah

Menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan lainnya. Maka sesuai dengan identifikasi masalah di atas penulis akan membatasi pada hal-hal berikut :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas V pada proses pembelajaran Bahasa Arab.
2. Hasil belajar siswa kelas V masih rendah pada mata pelajaran Bahasa Arab.
3. Penggunaan Media Audio Visual pada pembelajaran Bahasa Arab dengan materi **في الحديقة + الألوان** siswa kelas V MI Wasilatul Huda Bendungan Surabaya Udik Kec. Sukadana Kab. Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Jadi rumusan masalah yang penulis maksud yaitu pelaksanaan yang dibuat secara singkat dan tepat yang harus diselesaikan, berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Media Audio Visual dapat meningkatkan Motivasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas V MI Wasilatul Huda?

2. Apakah Media Audio Visual dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas V MI Wasilatul Huda Bendungan Surabaya Udik kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut

1. Meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas V MI Wasilatul Huda pada mata pelajaran Bahasa Arab melalui penggunaan Media Audio Visual.
2. Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas V MI Wasilatul Huda pada mata pelajaran Bahasa Arab melalui penggunaan Media Audio Visual.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan serta pemanfaatan media pembelajaran audio visual yang efektif dalam proses pembelajaran bahasa arab MI Wasilatul Huda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Untuk guru diharapkan bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa arab

kelas V MI Wasilatul Huda Bendungan Surabaya Udik Kec. Sukadan Kab. Lampung Timur dengan menggunakan audio visual.

b. Bagi Siswa

Untuk siswa penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga kompetensi serta tujuan pada mata pelajaran bahasa arab dapat tercapai secara optimal.

c. Bagi Sekolah

Untuk komponen terkait yakni komite sekolah dan dewan pendidikan hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam menyusun program peningkatan kualitas sekolah melalui peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses dimana seseorang bertujuan ingin memperoleh sebuah pengetahuan, wawasan serta kemampuan dalam hal tertentu. Sehingga belajar tidak hanya dapat dilakukan sekali dalam seumur hidup melainkan belajar adalah proses yang harus dilakukan sepanjang hayat atau secara terus menerus baik secara formal atau non formal.

Dalam pengertian umum dan sederhana “Belajar seringkali diartikan sebagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap. Kemampuan orang untuk belajar menjadi ciri penting yang membedakan jenisnya dari jenis-jenis makhluk yang lain”.¹

Selain belajar merupakan proses dimana seseorang bertujuan memperoleh berbagai kecakapan dan keterampilan serta sikap, pendapat lain mengemukakan bahwa “Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya”.²

Sesuai pendapat di atas, agama Islam sangat menganjurkan kepada seluruh umat manusia untuk senantiasa belajar, terutama kepada umat Islam yang beriman, maka belajar merupakan hal yang wajib

¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.38.

² Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.20.

dilaksanakan agar manusia dapat membedakan mana yang hak (benar) dan yang bathil (buruk). Hal ini sesuai dengan Al-Qur`an surat Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Mulia yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³

Dari beberapa penjelasan di atas, maka dapat difahami bahwa belajar adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa akibat belajar dan pengalaman yang diperoleh dari serangkaian kegiatan dan bukan perubahan tingkah laku yang diakibatkan karena kematangan (maturity) dan belajar merupakan kewajiban bagi seluruh manusia terutama yang beragama Islam, karena terdapat ayat Al-Qur`an mengenai kewajiban untuk senantiasa menuntut ilmu.

2. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah keinginan atau daya penggerak sehingga seseorang mau melaksanakan sesuatu yang menjadi kehendaknya. Sesuai dengan pendapat bahwa motivasi adalah “Dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang

³ QS. Al-`Alaq (96): 1-5.

lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”.⁴ Sedangkan menurut Oemar Hamalik motivasi adalah perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang akan ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁵

Pendapat lain mengemukakan bahwa Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk mengelakkan perasaan tidak suka itu.⁶

Dari beberapa pendapat di atas, dapat difahami bahwa motivasi dalam kegiatan belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikendaki dari proses belajar itu sendiri, yang mana hal ini timbul karena adanya rangsangan dari dalam maupun luar dirinya.

a. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah motivasi terbagi menjadi 2 (dua) macam yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan yang ahli dalam bidang tertentu. Misalnya, seseorang yang senang membaca meskipun tidak ada yang menyuruh membaca atau mendorongnya ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.3.

⁵ Oemar Hamalik *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), h.158.

⁶ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi*, h.75.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Misalnya adanya pemberian pujian dan hadiah (reward), suri teladan dari orang tua dan guru.⁷

Dari uraian di atas maka dapat difahami bahwa motivasi dipengaruhi oleh dorongan yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa sehingga mendorong siswa untuk mengadakan perubahan tingkah laku dalam belajar.

b. Indikator Motivasi Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran dorongan belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Adapun Menurut Hamzah B. Uno indikator motivasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.⁸

Dalam proses penelitian ini peneliti melakukan pengukuran motivasi dengan menggunakan indikator motivasi sebagai berikut:

- a) Hasrat dan keinginan berhasil (memperhatikan dengan baik penjelasan guru).
- b) Dorongan kebutuhan belajar (ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas di kelas maupun rumah).
- c) Umpan balik atau respons siswa (siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa bersemangat ketika ditunjuk guru untuk tampil di depan kelas)
- d) Penghargaan dalam belajar (pemberian pujian dan hadiah bagi siswa yang berani tampil dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru).

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logo Wacana Ilmu, 2001), h.137.

⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi*, h.23.

- e) Lingkungan belajar yang kondusif (siswa tidak mengobrol selain berkaitan dengan materi yang disampaikan).
- f) Kegiatan belajar yang menarik (menyanyikan lagu dalam Bahasa Arab dan adanya permainan/game yang menunjang materi pembelajaran Bahasa Arab).⁹

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Adanya hasil adalah karena adanya sebuah proses yang telah dilalui, maka dalam hal ini hasil belajar akan diperoleh apabila proses belajar telah dilakukan sehingga hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran. Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”.¹⁰ Senada dengan itu, H. Nashar menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar”.¹¹

Sedangkan menurut Aunurrahman Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak

⁹ Ditetapkan Berdasarkan Hasil Observasi Pra Survey dan Wawancara Peneliti dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V MI Wasilatul Huda Sukadana Lampung Timur.

¹⁰ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.3.

¹¹ H. Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), h.77.

proses belajar.¹² Sedangkan menurut Mulyasa Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan menjadi derajat perubahan tingkah laku yang bersangkutan.¹³

Berdasarkan uraian di atas, dapat difahami bahwa yang dimaksud hasil belajar adalah suatu nilai baik angka maupun pernyataan, bukti keberhasilan dari kegiatan proses pembelajaran dalam waktu tertentu, yang menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan siswa dalam melalui proses pembelajaran tersebut.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai macam hal, melalui pembelajaran siswa dituntut untuk berhasil dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran tersebut, namun dalam hal ini ternyata terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode serta media yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.¹⁴

¹² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, h.35.

¹³ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 212.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h.132

Berdasarkan uraian di atas dapat difahami bahwa dalam hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu dari dalam individu itu sendiri baik dari segi perkembangan psikis (jasmaniyah) maupun psikologis (kejiwaannya) sedangkan faktor eksternal yaitu dari luar individu atau lingkungannya yang dapat mempengaruhi dan bahkan membentuk karakter siswa dalam belajarnya. Dalam penelitian ini yang menjadi tolak ukur hasil belajar siswa adalah kemampuan/intelektual siswa dalam memahami materi (kognitif) nilai, sikap, perasaan siswa (afektif) dan keterampilan kerja dengan koordinasi siswa dalam tugas kelompok di kelas (psikomotorik).¹⁵ Hal ini sesuai penjelasan tabel di bawah ini:

Tabel 1
Indikator Penelitian Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas V MI Wasilatul Huda¹⁶

No	Ranah	Meliputi
1.	Kognitif (Menyimak)	a. Melafalkan kosa kata atau kalimat yang didengar b. Menyebutkan kembali kata atau kalimat yang didengar.
2.	Afektif (Berbicara/ Kalam)	a. Melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar. b. Menggunakan/mengucapkan mufrodad dengan tepat dalam berbagai kalimat dan situasi
3.	Psikomotorik (Membaca dan Menulis)	a. Melafalkan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca. b. Menyalin kalimat sesuai dengan contoh (Khot). c. Menyusun kata-kata menjadi kalimat yang sempurna. d. Menyusun kalimat-kalimat menjadi paragraph. e. Membuat kalimat sederhana dengan menggunakan kosa kata baru dengan pola kalimat yang telah dipelajari.

¹⁵ M Abdul Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi Dan Media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 181

¹⁶ Silabus Pembelajaran Bahasa Arab KTSP Berkarakter Kelas V, MI Wasilatul Huda Surabaya Udik Sukadana Lampung Timur TP 2014/2015.

3. Mata Pelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah Bidang ilmu yang fungsinya sebagai bahasa agama, ilmu pengetahuan dan komunikasi.¹⁷ Oleh karena itu pengajaran Bahasa Arab selalu berkaitan dan saling menunjang dengan mata pelajaran agama islam lainnya. “Dengan pengajaran bahasa arab akan sangat membantu siswa dalam memahami dua sumber utama Islam yang berbahasa arab, yaitu Al-Qur`an dan Hadist”.¹⁸

Azhar arsyad mengemukakan bahwa Orang yang hendak memahami hukum-hukum (ajaran) agama Islam dengan baik haruslah berusaha mempelajari Bahasa Arab. Bahasa-bahasa lain, termasuk bahasa Indonesia, tidak dapat diandalkan untuk memberikan kepastian arti yang tersurat dan tersirta dari makna yang terkandung dalam Al-Qur`an.¹⁹

Didukung pula oleh pendapat lain ”Mata pelajaran bahasa arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis”.²⁰

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat difahami bahwa mata pelajaran bahasa arab merupakan ilmu

¹⁷ Agus Wahyudi, *Lancar Bahasa Arab 2*, (Solo: PT Tigaserangkai Pustaka Mandiri, 2009), h. 1.

¹⁸ *Ibid*, h.2.

¹⁹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), h.7.

²⁰ Direktorat Pendidikan Pada Madrasah, *Standar Isi Madrasa Ibtidaiyah*,(Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), h. 84.

yang mendasar yang perlu dipelajari siswa sebagai alat komunikasi, dan sebagai alat untuk memahami sumber agama yaitu Al-Qur`an dan Hadist.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab MI

Mata pelajaran bahasa arab MI memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Arab, baik lisan maupun tertulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa yakni Menyimak (Istima`), Berbicara (Kalam), Membaca (Qira`ah), dan Menulis (Kitabah).
- 2) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling berkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.²¹

Sedangkan tujuan pembelajaran Bahasa Arab menurut M. Abdul Hamid dkk, pembelajaran Bahasa Arab juga memiliki tujuan agar para pembelajar berkembang dalam hal:

- 1) Keterampilan menyimak (istima`), berbicara (kalam), membaca (qira`ah), dan menulis (kitabah) secara benar dan baik.
- 2) Pengetahuan mengenai ragam bahasa dan konteksnya, sehingga dapat menafsirkan isi berbagai bentuk teks lisan maupun tulisan dan meresponnya dalam bentuk kegiatan yang beragam dan interaktif.
- 3) Pengetahuan mengenai pola-pola kalimat yang dpaat digunakan untuk menyusun teks yang bermacam-macam dan mampu menerapkannya dalam bentuk wacana lisan dan tulisan.
- 4) Pengetahuan mengenai sejumlah teks yang beraneka ragam dan mampu menghubungkannya dengan aspek social dan personal.
- 5) Kemampuan berbicara secara efektif dalam berbagai konteks.
- 6) Kemampuan menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan.

²¹ *Ibid.*,h.84.

- 7) Kemampuan membaca buku bacaan fiksi dan non fiksi sederhana serta menceritakan kembali intisarinya.
- 8) Kemampuan menulis kreatif berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan.
- 9) Kemampuan menghayati dan menghargai karya orang lain.
- 10) Kemampuan berdiskusi dan menganalisis teks.²²

Dari pendapat di atas dapat difahami bahwa tujuan dari mempelajari bahasa arab yaitu agar pemahaman peserta didik mengenai bahasa arab semakin mendalam serta lebih fasih dalam melafalkan bahasa arab untuk lebih mudah mempelajari sumber-sumber ajaran Agama Islam yang menggunakan bahasa arab serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab

Ruang lingkup bahasa arab meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Mufrodah (مفردات) atau kosakata berupa daftar kata-kata yang dipergunakan dalam pelajaran bahasa arab.
- 2) Istima` (إستمع) atau mendengarkan, berupa cerita atau percakapan.
- 3) Muhadatsah (محادثة) atau percakapan, berupa percakapan yang dipraktikkan oleh siswa.
- 4) Qiro`ah (قراءة) atau membaca, berupa bacaan yang dibaca oleh siswa.
- 5) Kitabah (كتابة) atau menulis, berupa latihan-latihan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.²³

Jadi dapat difahami bahwa ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Arab MI meliputi Mufrodah dan Istima`, Muhadatsah, Qiro`ah dan Kitabah.

²² M Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 159-160.

²³ Agus Wahyudi, *Lancar Bahasa Arab 2*, h. 2.

d. Materi Bahasa Arab MI

Dalam penelitian ini materi yang akan diajarkan adalah mengenai **فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ** dengan standar kompetensi, dan kompetensi dasar dan indikator sebagai berikut:

1) Standar kompetensi (SK)

1. **Menyimak/Istima`**: Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah.
2. **Berbicara/Kalam** : Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah.
3. **Membaca/Qiro`ah** : Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah.
4. **Menulis/Kitabah** : Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang lingkungan rumah.

2) Kompetensi Dasar (KD)

Menyimak

- 1.1 Mengidentifikasi bunyi *huruf hijaiyah* dan ujaran (kata, kalimat) tentang **فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ**

Indikator :

1. Mampu mengidentifikasi bunyi *huruf hijaiyah* dan ujaran (kata, kalimat) tentang **فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ** yang dibacakan/diucapkan.
2. Mampu menghafal kosa kata baru tentang **فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ**

Berbicara

2.1 Melakukan dialog sederhana tentang **فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ** .

Indikator :

1. Mampu melakukan dialog sederhana tentang **فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ** .
2. Mempraktekkan dialog tentang **فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ**

Membaca

3.1 Melafalkan *huruf hijaiyah*, kata, kalimat, dan wacana tertulis tentang **فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ** .

Indikator :

1. Mampu membaca bacaan tentang **فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ** .
2. Mampu menangkap makna, gagasan, atau ide dalam bacaan tentang **فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ** .

Menulis

4.1 Menyalin kata kalimat, dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang **فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ** .

Indikator :

1. Mampu menyalin kata menjadi kalimat sempurna tentang **فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ**
2. Mampu menyusun kalimat menjadi kalimat sempurna tentang **فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ** .

3) Materi di kebun dan warna-warna (**فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ**)

yaitu :

a) Istima`/Menyimak Mufrodat (kosa kata) baru, meliputi:

مُفْرَدَات (Kosa Kata)

Artinya

زَهْرَةٌ	=	Bunga
شَجَرَةٌ	=	Pohon
يَاسْمِينٌ	=	Melati
وَرْدَةٌ	=	Mawar
بِرْكَةٌ	=	Kolam
مِصْبَاحٌ	=	Lampu

مَنْجَا	=	Mangga
نَارَجِين	=	Kelapa
أَحْمَرُ	=	Merah
أَزْرَقُ	=	Biru
أَصْفَرُ	=	Kuning
أَخْضَرُ	=	Hijau
أَبْيَضُ	=	Putih
أَسْوَدُ	=	Hitam
بَيْتَسَخِي	=	Ungu

b) Kalam/Berbicara

Teks Percakapan antara `aisyah dan ibunya:



أُمُّ : أَنْظُرْ هُنَاكَ ! ذَلِكَ قَوْسٌ قَرَحٌ .
 عَائِشَةُ : نَعَمْ ، هُوَ جَمِيلٌ جَدًّا
 أُمُّ : أَنْظُرْ! لَوْنُهُ أَحْمَرُ ، وَ أَصْفَرُ وَ أَزْرَقُ .
 عَائِشَةُ : نَعَمْ ، لَوْنُهُ مُتَنَوِّعَةٌ .

Setelah diputar video percakapan di atas, maka tahap selanjutnya adalah menerjemahkan kalimat-kalimat yang terdapat dalam percakapan tersebut, hal ini dimaksudkan agar siswa lebih memahami konteks kalimat atau isi dari percakapan dan kemudian mampu menerapkannya.

c) Qiro`ah/Membaca

Membaca teks bacaan berikut :

بَيْتَهَا زَيْنَبُ

إِسْمِي زَيْنَبُ ، أَسْكُنُ فِي جَاكْرَتَامَعَ أَبِي وَأُمِّي .
 وَرَاعِبَيْتِي حَدِيقَةً جَمِيلَةً .
 فِي الْحَدِيقَةِ بَرَكَةٌ ، هَذِهِ الْبَرَكَةُ وَاسِعَةٌ .

فِيهِ أَزْهَارٌ مُنْتَوَعَةٌ.
 مِثْلُ : زَهْرَةُ الْوَرْدِ، يَاسْمِينِ، وَغَيْرُ ذَلِكَ.
 أَجْلِسُ بِجَوَارِ الْبَرَكَةِ .
 وَأَقْرَأُ الْكِتَابَ هُنَا. هَذِهِ الْحَدِيقَةُ جَمِيلَةٌ

d) Kitaabah/Menulis

Siswa Menulis atau menyalin kalimat berkaitan dengan materi **فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ** seperti:

1. السَّبُّورَةُ لَوْنُهَا أَسْوَدٌ = Papan tulis itu berwarna hitam
2. الْقِرْطَاسُ لَوْنُهُ أَبْيَضٌ = Kertas itu berwarna putih
3. السَّمَاءُ لَوْنُهُ أَزْرَقٌ = Langit berwarna biru
4. الْمَوْزُ لَوْنُهُ أَصْفَرٌ = Pisang itu berwarna kuning

C. Media Audio Visual Video

1. Pengertian Media Audio Visual Video

Banyak sekali makna dari kata media, namun secara umum media adalah sebuah perantara dalam melakukan atau menjelaskan sesuatu, termasuk dalam dunia pendidikan, di dalam proses pembelajaran seorang guru biasanya menggunakan media dalam menyampaikan materi kepada siswanya, hal ini tak lain agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru.

Media “Berasal dari bahasa latin *Medium* yang secara harfiah memiliki arti *Tengah* perantara atau pengantar”.²⁴ Jadi media adalah perantara atau pengantar yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

²⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.3.

Menurut Wina Sanjaya Media Audio-Visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide, suara dan lain sebagainya.²⁵ Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djarmah “media Audio-Visual adalah Media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar”.

Sedangkan menurut Hujair AH. Sanaky media Audio Visual adalah Seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan objek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio visual adalah televisi, video-VCD, sound slide dan film.²⁶

M Abdul Hamid dkk, berpendapat bahwa media pengajaran bahasa yang paling lengkap adalah media dengar pandang (sam`iyyah-bashariyah/ audio visual), karena dengan media ini terjadi proses saling membantu antara indera dengar dan indera pandang.²⁷

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang diproduksi dan digunakan untuk berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang dapat dilihat dan didengar sehingga materi pelajaran dapat disampaikan secara utuh dan dikemas lebih menarik dengan memadukan gambar didalamnya sesuai tema/materi yang akan disampaikan. Dalam pembelajaran Bahasa Arab media Audio Visual cocok digunakan karena selain dapat didengar dapat

²⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : PT Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 170

²⁶ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*, (Yogyakarta:Kaukaba Dipantara, 2013), h.119

²⁷ M Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 177

juga dilihat sehingga pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Dalam hal ini peneliti menggunakan media audio-visual video.

Video merupakan media yang berbentuk gambar bergerak, yang disertai dengan unsur suara, dapat ditayangkan melalui medium video dan video compact disk (VCD). Video dan televisi/komputer mampu menayangkan pesan pembelajaran secara realistik. Video memiliki beberapa *features* yang sangat bermanfaat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu *features* tersebut adalah *slow motion* dimana gerakan objek atau peristiwa tertentu yang berlangsung sangat cepat dapat diperlambat agar dapat dipelajari oleh pebelajar.²⁸

“Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, dan suara semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan dapat berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) maupun fiktif (misalnya cerita) bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional”.²⁹

2. Jenis-jenis Media Audio Visual

Dalam proses belajar mengajar media Audio-Visual banyak macamnya yang bisa dipakai “film, televisi, benda tiga dimensi yang biasanya dipertunjukkan misalnya model, media gerak, media diam dan sebagainya”.³⁰

²⁸ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, h.123

²⁹ Arief S Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h.74

³⁰ M Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.29

a. Televisi

Television (bahasa Inggris), bermakna melihat jauh. Kata melihat jauh mengandung makna bahwa gambar yang diproduksi pada suatu tempat (stasiun televisi) dapat dilihat ditempat lain melalui sebuah perangkat penerima yang disebut televisi monitor atau televisi set, jadi televisi sebagai lembaga penyiaran telah banyak dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, karena makin banyak siaran televisi yang khusus menginformasikan atau menyiarkan pesan-pesan materi pendidikan dan pengajaran.

b. Video-VCD

Adalah gambar bergerak, yang disertai dengan unsur suara, dapat ditayangkan melalui medium video dan video compact disk (VCD). Sama seperti medium audio, program video yang disiarkan (broadcasted) sering digunakan oleh lembaga pendidikan jarak jauh sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran.

c. Media Saund Slide

Merupakan media pembelajaran yang bersifat audio visual. Secara fisik, slide suara adalah gambar tunggal dalam bentuk film posting tembus pandang yang dilengkapi dengan bingkai yang diproyeksikan. Pada saat penggunaannya dapat dikombinasikan dengan audio kaset atau juga dapat digunakan secara tunggal tanpa suara.³¹

Dari uraian di atas dapat difahami bahwa yang termasuk media audio visual adalah televisi, video-VCD dan media saund slide.

3. Langkah-langkah Pembelajaran Media Audio Visual

Langkah-langkah yang direkomendasikan dalam memilih dan menggunakan media diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

a. Langkah-langkah sebelum menggunakan media yang meliputi:

- 1) Menentukan media yang tepat
- 2) Memastikan ketersediaan media
- 3) Mungkin diperoleh/didapatkan
- 4) Menyiapkan tempat untuk menampilkan media

b. Langkah-langkah pada saat menggunakan media, yang meliputi:

- 1) Adanya pengantar dalam menggunakan media
- 2) Menggunakan media pada saat yang tepat
- 3) Menampilkan media pada tempat yang tepat
- 4) Menampilkan media dengan cara yang menarik
- 5) Memastikan peserta didik dapat melihat media
- 6) Memastikan semua peserta didik antusias terhadap penggunaan media

³¹ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, h. 120-124.

- 7) Memberikan kepada perwakilan peserta didik untuk mencoba menggunakan media.
 - 8) Tidak terlalu lama menampilkan media untuk menghindari kejenuhan.
 - 9) Tidak terlalu singkat dalam menggunakan media
 - 10) Tidak terlalu banyak media yang digunakan dalam satu pelajaran.
 - 11) Tidak boleh meninggalkan media setelah dipakai di depan kelas, agar perhatian peserta didik tidak terpecah dan hanya konsen pada guru pengajar.
 - 12) Guru mampu menjawab semua pertanyaan yang datang dari peserta didik.
- c. Langkah-langkah setelah menggunakan media yang meliputi:
- 1) Mengevaluasi media, tujuannya adalah untuk mengukur efektifitas penggunaan media dalam merealisasikan tujuan pembelajaran, dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, serta apakah penggunaan media di masa yang akan datang diperlukan lagi atau tidak.
 - 2) Memperbaiki media, hal ini dilakukan jika terjadi kerusakan pada media pada saat menggunakannya, atau mengganti salah satu komponen media yang sudah tidak berfungsi lagi, atau untuk menertibkan dan menyusun kembali sesuai dengan urutan semula sehingga dapat dipakai pada kesempatan yang akan datang dengan mudah.
 - 3) Menjaga media, yaitu dengan menyimpan media yang sudah selesai digunakan ditempat yang tepat agar mudah didapatkan pada penggunaan berikutnya.³²

Dari uraian yang ada dapat difahami bahwa langkah-langkah pembelajaran menggunakan Audio Visual meliputi 3 hal yang dilakukan yaitu langkah-langkah sebelum menggunakan media, pada saat menggunakan media dan setelah menggunakan media.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual Video

a. Kelebihan Media Audio Visual Video

Media video sebagai media pembelajaran juga tidak terlepas dari kelebihan dan kelemahannya. Adapun kelebihanannya adalah sebagai berikut:

³² M Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, h.185-187.

- 1) Menyajikan objek belajar secara konkrit atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.
- 2) Sifatnya yang audio visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi pembelajar untuk belajar.
- 3) Sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik.
- 4) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.
- 5) Menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang objek belajar yang dipelajari pembelajar.
- 6) Portable dan mudah didistribusikan.³³

Sedangkan Menurut Arief S Sadiman dkk, kelebihan video antara lain:

- 1) Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya.
- 2) Dengan alat perekam pita video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli/spesialis.
- 3) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya.
- 4) Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- 5) Kamera TV bisa mengamati lebih dekat objek yang sedang bergerak atau objek yang berbahaya seperti harimau.
- 6) Keras lemah suara yang ada bisa diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.
- 7) Gambar proyeksi bisa dibekukan untuk diamati dengan seksama. Guru bisa mengatur dimana dia akan menghentikan gerakan gambar tersebut, control sepenuhnya ditangan guru.
- 8) Ruang tak perlu digelapkan waktu penyajiannya.³⁴

b. Kekurangan Media Audio Visual Video

Adapun kelemahan dari Media Audio Visual Video adalah sebagai berikut :

- 1) Pengadaannya memerlukan biaya mahal
- 2) Tergantung pada energy listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan disegala tempat.

³³ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*.124

³⁴ Arief S Sadiman, *Media Pendidikan*, h. 74-75

- 3) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.³⁵

Hal-hal yang negatif yang perlu diperhatikan sehubungan dengan penggunaan alat perekam pita video dalam proses belajar mengajar adalah:

- a) Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan.
- b) Sifat komunikasinya bersifat satu arah dan harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.
- c) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
- d) Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.³⁶

5. Tujuan, Manfaat serta Fungsi Media Video

a. Tujuan Media Video

Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi.³⁷

Menurut Hujair AH Sanaky, tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran untuk:

- 1) Mempermudah proses pembelajaran di kelas.
- 2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.
- 3) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar dan Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.³⁸

Dengan demikian dapat difahami bahwa informasi akan lebih cepat dan mudah untuk diproses oleh peserta didik tanpa

³⁵ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, h. 124-125

³⁶ Arief S Sadiman, *Media Pendidikan*, h.75.

³⁷ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), h.28.

³⁸ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, h.5.

harus melalui proses yang panjang yang akan menjadikannya jenuh pada saat mengikuti proses pembelajaran.

b. Manfaat Media Video

Manfaat media pembelajaran baik secara umum maupun khusus adalah sebagai alat bantu pembelajaran bagi pengajar dan pembelajar.

Jadi manfaat media pembelajaran adalah:

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih difahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai pengajaran dengan baik.
- 3) Metode pengajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- 4) Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.³⁹

Jadi, dapat difahami bahwa manfaat dari media pembelajaran membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan, bahan pengajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

c. Fungsi Media Video

Dalam proses belajar mengajar media memiliki fungsi yang sangat penting. Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan.⁴⁰ Asnawir berpendapat bahwa fungsi media adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan bagi pendidik.
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi konkrit)

³⁹ *Ibid.*, h.5.

⁴⁰ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran*, h. 28-29.

- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pembelajaran tidak membosankan)
- 4) Semua indera murid dapat diaktifkan, kelemahan satu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lainnya.
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.⁴¹

Dari penjelasan di atas dapat dimengerti bahwa dengan penggunaan video dalam proses pembelajaran materi akan lebih mudah difahami oleh peserta didik.

D. Hipotesis Tindakan

Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis adalah Apabila peneliti telah mendalami permasalahan penelitiannya dengan seksama, serta menetapkan anggaran dasar, maka lalu membuat suatu teori sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji (di bawah kebenaran).⁴²

Didukung pula oleh pendapat bahwa Hipotesis tindakan adalah suatu prakiraan yang bakal terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Dalam konteks penelitian tindakan kelas oleh guru, maka hipotesis tindakan dapat diartikan sebagai suatu prakiraan yang bakal terjadi dalam proses pembelajaran jika suatu tindakan dilakukan.⁴³

Berdasarkan teori-teori di atas dan ditunjang oleh pengamatan sementara penulis di Madrasah Ibtidaiyah Wasilatul Huda, maka hipotesis yang diangkat penulis dalam skripsi penelitian tindakan kelas ini adalah “Penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas V MI Wasilatul Huda Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2014-2015”.

⁴¹ Asnawir, *Media Pengajaran*, (Jakarta Ciputat Pers, 2002), h.24.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), h. 110.

⁴³ Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), cet ke-2, h. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Pengertian Variabel

Variabel adalah segala atribut yang ada di dalam proses penelitian, sesuai dengan penjelasan bahwa definisi variabel adalah “Suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹ Pendapat lain mengatakan definisi operasional adalah “Definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur”.²

Sedangkan menurut Cholid Narbuko dan Abu ahmadi, yang dimaksud variabel penelitian meliputi factor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.³

Dari beberapa uraian di atas, dapat difahami bahwa variabel adalah suatu hal tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diamati, dipelajari, diukur atau diobservasi serta selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 61.

² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), h. 84.

³ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.118.

2. Macam-Macam Variabel

Merujuk pada uraian di atas mengenai variabel dalam suatu penelitian, maka variabel sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”⁴. Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran audio visual berupa video pembelajaran bahasa arab.

1) Media Audio Visual

Media audio visual/video adalah media yang dapat menampilkan gerak (gambar), serta suara sehingga dengan penggunaan video dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa karena siswa dapat melihat langsung objek yang dibicarakan, pendemonstrasiannya lebih mudah sehingga menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang, keras lemah suara bisa diatur sesuai kebutuhan serta video dapat dihentikan dan diputar kembali apabila ingin mengamati suatu objek sehingga lebih jelas, disini juga guru dapat menyisipkan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 61.

berbagai penjelasan sehingga siswa lebih memahami materi pembelajaran.

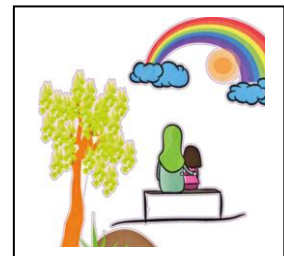
a) Materi yang termuat dalam video adalah sebagai berikut

1. Pembelajaran Kosakata tentang **فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ**

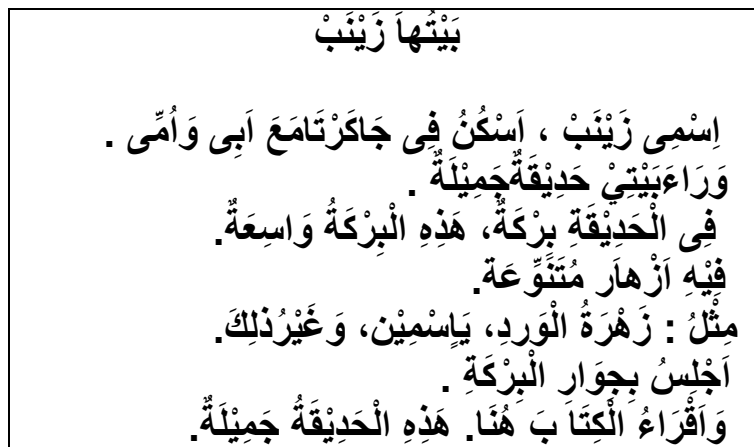
مُفْرَدَات (Kosa Kata)		Artinya
زَهْرَةٌ	=	Bunga
شَجَرَةٌ	=	Pohon
يَاسْمِينٌ	=	Melati
وَرْدَةٌ	=	Mawar
بِرْكَةٌ	=	Kolam
مِصْبَاحٌ	=	Lampu
مَنْجَا	=	Mangga
نَارَجِيلٌ	=	Kelapa
أَحْمَرٌ	=	Merah
أَزْرَقُ	=	Biru
أَصْفَرُ	=	Kuning
أَخْضَرُ	=	Hijau
أَبْيَضُ	=	Putih
أَسْوَدٌ	=	Hitam
بَيْضَاجِي	=	Ungu
وَرْدِي	=	Merah Muda

2. Teks Percakapan Tentang **فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ**

أُمُّ : أَنْظِرْ هُنَاكَ ! ذَلِكَ قَوْسٌ قَرَحٌ .
 عَائِشَةُ : نَعَمْ ، هُوَ جَمِيلٌ جَدًّا
 أُمُّ : أَنْظِرْ ! لَوْنُهُ أَحْمَرٌ ، وَ أَصْفَرُ وَ أَزْرَقُ
 عَائِشَةُ : نَعَمْ ، لَوْنُهُ مُتَنَوِّعَةٌ .



3. Teks Bacaan Tentang فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ



2) Langkah-langkah Pembelajaran Media Audio Visual

Adapun langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut :

- a) Adanya pengantar dalam menggunakan media.
- b) Menggunakan media pada saat yang tepat.
- c) Menampilkan media pada tempat yang tepat.
- d) Menampilkan media dengan cara yang menarik.
- e) Memastikan peserta didik dapat melihat media.
- f) Memastikan semua peserta didik antusias terhadap penggunaan. Media.
- g) Memberikan kepada perwakilan peserta didik untuk mencoba menggunakan media.
- h) Tidak terlalu lama menampilkan media untuk menghindari kejenuhan.
- i) Tidak terlalu singkat dalam menggunakan media.
- j) Tidak terlalu banyak media yang digunakan dalam satu pelajaran.
- k) Tidak boleh meninggalkan media setelah dipakai di depan kelas, agar perhatian peserta didik tidak terpecah dan hanya konsen pada guru pengajar.
- l) Guru mampu menjawab semua pertanyaan yang datang dari peserta didik.⁵

⁵ M Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h.187.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat “Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.⁶ Pendapat lain mengemukakan bahwa variabel terikat adalah “Variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, karenanya juga sering disebut variabel yang dipengaruhi atau variabel yang terpengaruhi”.⁷ Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah

a) Motivasi Belajar Siswa

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya keinginan serta kesiapan siswa selama mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran bahasa arab dengan menerapkan penggunaan media audio visual berupa video pembelajaran pada pokok bahasan **فِي الْحَدِيثَةِ + الْأَلْوَانُ**.

Dalam proses penelitian ini yang menjadi Indikator motivasi belajar siswa adalah :

1. Hasrat dan keinginan berhasil seperti memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan berani tampil di depan kelas.
2. Dorongan kebutuhan belajar seperti ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas di kelas maupun rumah.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h.61.

⁷ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian.*, h.118.

3. Umpan balik atau respons siswa seperti menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa bersemangat ketika ditunjuk guru untuk tampil di depan kelas.
4. Penghargaan pemberian pujian dan hadiah bagi siswa untuk siswa yang berani tampil dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
5. Lingkungan belajar yang kondusif seperti siswa tidak mengobrol selain berkaitan dengan materi yang disampaikan.
6. Kegiatan belajar yang menarik seperti menyanyikan lagu dalam bahasa arab dan adanya permainan/game yang menunjang materi pembelajaran bahasa arab.

b) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test berupa tes tertulis pilihan ganda sebanyak 10 nomor yang diberikan guru kepada siswa sebelum dan setelah selesai mempelajari pelajaran dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran . Hal ini guna mengetahui apakah hasil belajar siswa meningkat yaitu telah mencapai KKM 65 dan untuk mengetahui peningkatan dari siklus 1 dan 2.

B. Setting Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti mengambil tempat dan lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Wasilatul Huda yang beralamatkan di Jl. Cut Mutia No. 02 Bendungan Surabaya Udik Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

C. Subjek Penelitian

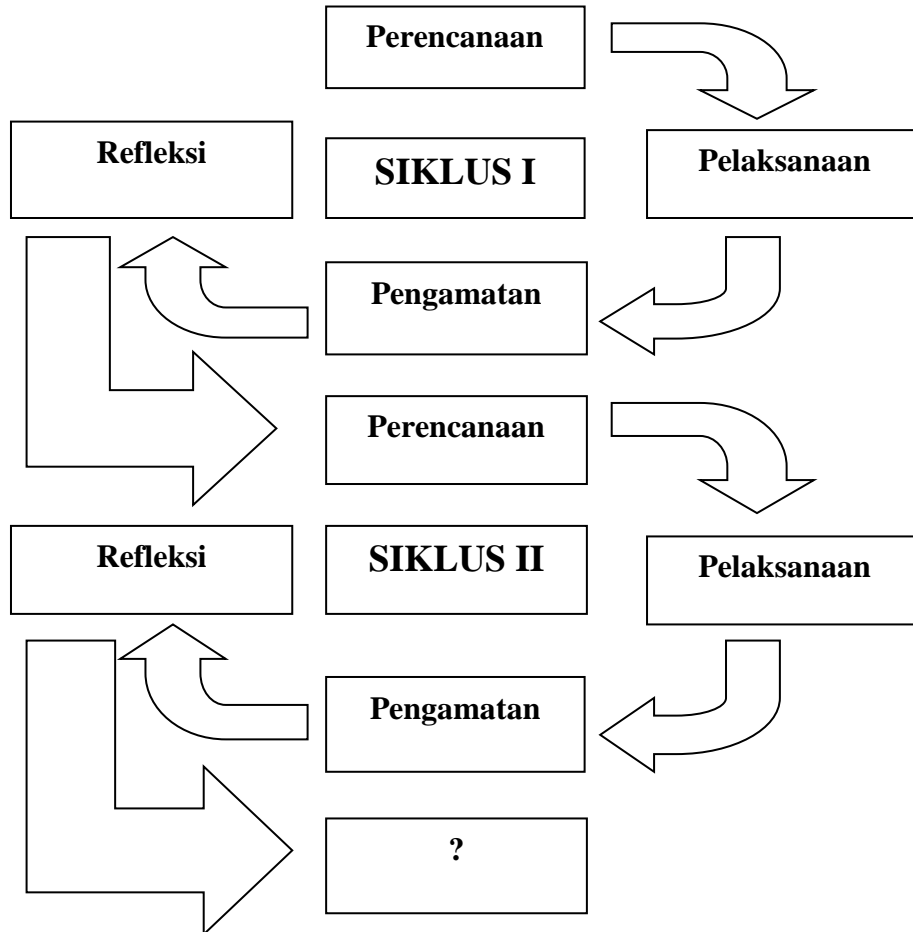
Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Wasilatul Huda Surabaya Udik Kec Sukadana Kab Lampung Timur, tahun pelajaran 2014/2015, berjumlah 17 orang peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan berbeda-beda.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam 2 siklus setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan, dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, adalah sebagai berikut:⁸

⁸ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 16.

Gambar 1.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Berdasarkan pendapat dan gambar siklus tersebut di atas, maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat langkah tindakan yang meliputi: Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan alat evaluasi seperti pre test dan post test.
- 3) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 4) Menyiapkan buku paket dan media pengajaran berupa media audio visual video pembelajaran bahasa arab serta media lain yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti gambar, dan sebagainya.
- 5) Persiapan sarana pendukung seperti kamus bahasa arab, LCD Proyektor, dan laptop.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan penelitian. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang telah dimuat. Urutan kegiatannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do`a.
 - b) Guru memperkenalkan diri kepada siswa.
 - c) Guru mengisi daftar hadir kelas/mengabsen siswa.
 - d) Guru memberikan apersepsi yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan tentang materi pada pertemuan yang lalu untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

- e) Guru memberikan motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- f) Guru menyampaikan materi serta menjelaskan tentang media yang akan digunakan yaitu audio visual berupa video pembelajaran bahasa arab.

2) Inti

- a) Siswa menyimak penjelasan guru tentang kompetensi dasar yang harus dicapai serta tujuan dari proses pembelajaran.
- b) Guru menyampaikan materi tentang **فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ** dengan menggunakan media audio visual video yang telah dipersiapkan pada tahap perencanaan.
- c) Guru memberikan kesempatan terhadap siswa untuk bertanya jawab tentang materi **فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ** yang telah dibahas.

3) Penutup

- a) Guru bersama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dibahas.
- b) Siswa mengerjakan post test yang telah dipersiapkan guru kemudian guru melakukan penilaian.
- c) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.
- d) Guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir. Pengamatan dilakukan oleh seorang guru mitra, dimana siswa dan peneliti sebagai objek dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

Data-data yang dikumpulkan melalui observasi dapat berupa data kuantitatif seperti hasil jawaban siswa terhadap tes atau PR, maupun data kualitatif seperti motivasi siswa dalam menjalani proses pembelajaran.

Hasil observasi selanjutnya dicatat dalam lembar observasi, diantaranya adalah :

- 1) Motivasi siswa pada saat pembelajaran menggunakan media audio visual video.
- 2) Hasil belajar siswa, mencakup : pemahaman (kognitif), kemampuan berfikir, ketrampilan (psikomotor) dan sikap (afektif).
- 3) Hambatan-hambatan yang dialami siswa selama pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media audio visual video.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Refleksi dilakukan oleh

peneliti dan guru mitra tentang pelaksanaan penggunaan media pengajaran audio visual berupa video pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Kemudian dianalisis apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, untuk menentukan perkembangan dan kemajuan serta kelemahan yang terjadi sebagai perbaikan perencanaan dan tindakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada pembelajaran siklus II akan dapat diperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Pada siklus II disajikan tahapan-tahapan yang sama pada siklus I, untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65. Pada dasarnya siklus II ini untuk membuktikan apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan pada siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah “Mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya”.⁹

Peneliti melakukan observasi langsung dengan guru budang studi, serta langsung dengan siswa sebelum penelitian, adapun pada saat penelitian berlangsung observasi dilaksanakan dengan cara berkolaborasi

⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 106.

dengan guru mitra (observer) untuk mengobservasi motivasi siswa dalam proses aktivitas pembelajaran dari implementasi penggunaan media pembelajaran Audio Visual berupa Video pembelajaran yang dilakukan guru pada waktu proses pembelajaran Bahasa Arab.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah “Suatu tes yang mengukur prestasi seseorang dalam suatu bidang sebagai proses belajar yang khas, yang dilakukan secara sengaja dalam pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai”.¹⁰ Instrument ini digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran bahasa arab yaitu 65.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Menurut S. Nasution wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹¹

Dalam penerapannya penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin artinya penulis memberikan kebebasan kepada orang yang

¹⁰ Ign. Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), h.40.

¹¹ *Ibid.*, h. 129.

diwawancarai untuk memberikan jawaban atau tanggapan sendiri, metode ini penulis kepada siswa untuk mengetahui pendapat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar bahasa arab menggunakan media audio visual.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan sebagainya.¹² Sedangkan menurut Ag. Bambang Setiyadi dokumentasi merupakan salah satu sumber data dalam penelitian. Berbeda dengan teknik pengumpul data yang lain, alat pengumpul data ini tidak reaktif sehingga subyek tidak dapat menyembunyikan sesuatu.¹³ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data tertulis tentang hasil belajar siswa, keadaan guru dan karyawan, dan keadaan siswa serta fasilitas apa saja yang ada di MI Wasilatul Huda.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), h.199.

¹³Ag. Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 249

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian, jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun alam yang diamati.¹⁴ Instrumen dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi :

1. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

Indikator motivasi	Aspek yang dinilai
Hasrat dan keinginan berhasil	Memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan berani tampil di depan kelas.
Dorongan kebutuhan belajar	Ketekunan siswa dalam mengerjakan berbagai tugas di kelas dan tugas rumah.
Umpan balik atau respon siswa	Siswa menjawab pertanyaan guru dan melaksanakan perintah guru.
Penghargaan	Pemberian pujian dan hadiah bagi siswa yang berani tampil di depan kelas dan dapat menjawab pertanyaan guru.
Lingkungan belajar yang kondusif	Siswa tidak mengobrol selain yang berkaitan dengan materi pada proses pembelajaran.
Kegiatan belajar yang menarik	Menyanyikan lagu dalam bahasa arab dan adanya game/permainan yang dapat menunjang pembelajaran bahasa arab.

2. Lembar Observasi Guru

Aspek yang diamati pada saat mengajar dengan menggunakan media audio visual meliputi:

- a. Guru mempersiapkan tujuan pembelajaran.
- b. Guru mempersiapkan materi pembelajaran.
- c. Guru memilih media audio visual yang cocok.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 148

- d. Guru berlatih menggunakan media audio visual.
- e. Menyusun pendahuluan/apersepsi.
- f. Menarik perhatian siswa/memotivasi.
- g. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- h. Praktek mengajar menggunakan media audio visual.
- i. Pertanyaan-pertanyaan /tanggapan.
- j. Latihan/evaluasi pembelajaran.
- k. Diskusi hasil pembelajaran.
- l. Penyampaian penghargaan.

3. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bahasa arab pada pokok bahasan *فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ* terdiri dari soal pretest dan posttest siklus I dan II berupa pilihan ganda sebanyak 10 soal.

4. Dokumentasi

Adapun dokumentasi yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini adalah data-data tertulis tentang sejarah berdirinya MI wasilatul huda, keadaan guru dan karyawan, dan keadaan siswa serta fasilitas apa saja yang ada MI Wasilatul Huda.

5. Wawancara

Dalam penerapannya penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin artinya penulis memberikan kebebasan kepada orang yang diwawancarai untuk memberikan jawaban atau tanggapan sendiri, metode ini peneliti gunakan untuk:

- a. Mengetahui pendapat siswa mengenai penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bahasa arab.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diolah sedemikian rupa maka selanjutnya data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif, untuk memperoleh data hasil belajar dan motivasi siswa pada saat proses pembelajaran. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Kuantitatif

Dilakukan untuk menguji penguasaan materi dari hasil post test pada setiap siklus penelitian yaitu untuk melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata siswa digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata – rata

$\sum X$ = jumlah nilai tes seluruh siswa

n = jumlah data.¹⁵

b. Untuk menghitung persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase

$\sum x$ = jumlah nilai seluruh siswa yang mencapai KKM ≥ 65

n = jumlah data (siswa)

2. Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat proses pembelajaran serta motivasi siswa pada saat pembelajaran dengan penggunaan media audio visual melalui observasi. Hasil observasi dicatat dalam instrument lembar observasi. Data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif dalam bentuk persentasi sebagai perbandingan antara siklus I dan II. Dengan kriteria sebagai berikut: 86 % – 100% Sangat baik, 76% – 85% Baik, 60% – 75% Cukup 55% – 59% Kurang, < 54 % Sangat kurang.¹⁶

¹⁵ M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistic 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Cet.2, h. 72.

¹⁶ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Cet.17, h.103.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa arab dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan yang ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran bahasa arab dengan nilai KKM ≥ 65 mencapai 70% di akhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Wasilatul Huda

MI Wasilatul Huda adalah lembaga pendidikan yang bernaung di bawah yayasan pendidikan wasilatul huda dimana dalam yayasan pendidikan ini terdiri dari urutan jenjang pendidikan yang berbasis agama yaitu mulai dari RA (Roudhotul Athfal) yaitu pendidikan Taman kanak-kanak, MI (Madrasah Ibtidaiyah) untuk jenjang sekolah dasar dan MTs (Madrasah Tsanawiyah) untuk jenjang pendidikan Menengah pertama, terletak di desa Bendungan Surabaya Udik kecamatan sukadana kabupaten lampung timur, dimana yayasan pendidikan ini adalah milik masyarakat.

MI Wasilatul Huda resmi didirikan pada 1 Mei 1994 atas musyawarah para tokoh masyarakat seperti bapak Sastro, Wiharno, Sutomo dan Mujoko yang ingin memajukan generasi muda masyarakat desa bendungan surabaya udik, karena pada saat itu masih sangat rendah minat pendidikan masyarakat sehingga banyak sekali anak-anak yang tidak sekolah bahkan hanya sekedar lulus sekolah dasar sehingga didirikanlah MI wasilatul huda yang mampu bertahan hingga saat ini 2015.

Sejak berdirinya MI Wasilatul Huda sudah mengalami empat kali pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

- a. Junaidi A.Ma pada tahun 1996-2000

- b. Mujoko, S.E pada tahun 2000-2006
- c. Sugiri, S.Pd pada tahun 2006-2011
- d. Sringatin, S.Pd.I 2011 - sekarang.

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Wasilatul Huda

Berdasarkan dokumentasi profil MI Wasilatul Huda yang penulis dapat di kantor MI Wasilatul Huda mempunyai visi dan misi sebagai berikut

a. Visi

Terwujudnya MI Wasilatul Huda sebagai sarana pendidikan yang berkualitas, bertaqwa, cerdas dan terampil serta membentuk siswa-siswi berakhlakul karimah.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kemampuan profesionalitas guru dan pegawai dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
- 2) Mempersiapkan siswa agar mempunyai akhlak dan budi pekerti yang luhur serta kemampuan dasar membaca, menulis dan berhitung.
- 3) Meningkatkan terciptanya lingkungan dan iklim kerjasama yang harmonis dan kondusif antara sesama dewan guru.
- 4) Berusaha mencukupi sarana dan prasarana madrasah yang dapat menjang mutu hasil belajar siswa-siswi.

- 5) Meningkatkan hubungan kerjasama yang harmonis dengan orangtua siswa-siswi dan masyarakat guna mewujudkan program-program madrasah.

c. Tujuan

- 1) Untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 2) Untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaanya dalam IPTEK dan Seni.

3. Letak Geografis MI Wasilatul Huda

Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Wasilatul Huda Surabaya Udik Kecamatan Sukadana berada di desa Surabaya Udik kurang lebih 8 kilometer dari pusat Kecamatan Sukadana, dengan batas-batasnya sebagai berikut:

- a. Sebelah barat, berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah timur, berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah utara, berbatasan dengan perkebunan
- d. Sebelah selatan, berbatasan dengan jalan desa.¹

4. Keadaan Sarana dan Prasarana serta Denah Lokasi MI Wasilatul Huda

MI Wasilatul Huda, memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, baik sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran maupun sarana yang menunjang ekstrakurikuler. Selain itu, MI Wasilatul

¹ Hasil Dokumentasi MI Wasilatul Huda Surabaya Udik Kecamatan Sukadana Lampung Timur TP 2014/2015.

Huda juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Keadaan Fasilitas Gedung Madrasah Ibtidaiyah Wasilatul Huda Surabaya Udik kecamatan Sukadana²

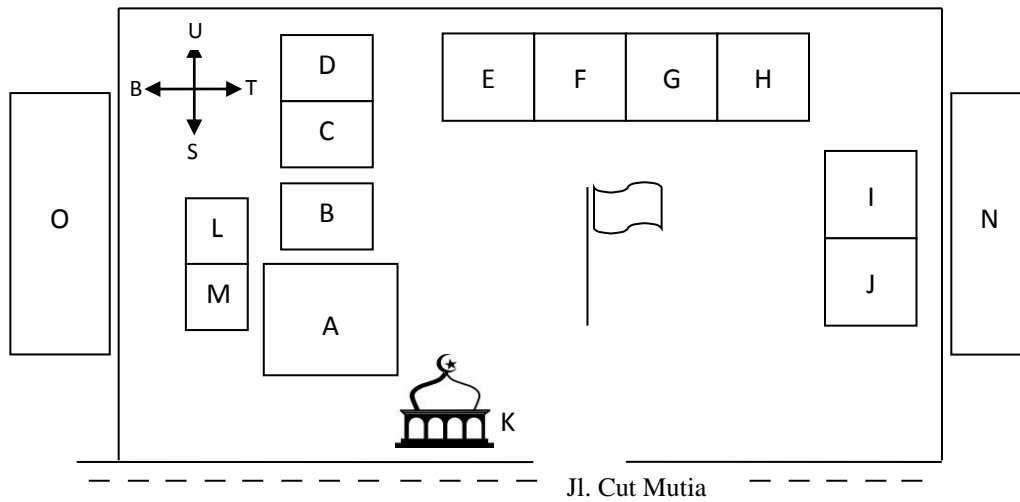
No	Jenis Ruangan	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Belajar	6 Ruang
4	Perpustakaan	1 Ruang
5	Mushola	1 Ruang
6	WC	2 Ruang
7	UKS	1 Ruang
8	Parkir	1 Ruang

Dari berbagai ruangan kelas tersebut yang ada telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku, penggaris, papan tulis, penghapus, dan perpustakaan yang dilengkapi dengan meja tik, komputer, alat-alat olah raga dan kesenian dan lain sebagainya.

Untuk lebih jelasnya susunan dari ruang tersebut dapat dilihat dalam denah MI Wasilatul Huda di bawah ini:

² Dokumentasi MI Wasilatul Huda Surabaya Udik Kecamatan Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015.

Gambar 1
Denah Lokasi MI Wasilatul Huda



Keterangan :

- | | |
|--------------------|--------------------|
| A = Kantor Sekolah | I = Kelas 5 |
| B = Lab. Komputer | J = Kelas 6 |
| C = UKS | K = Mushola |
| D = Perpustakaan | L = WC Guru |
| E = Kelas 1 | M = WC Siswa |
| F = Kelas 2 | N = Rumah Penduduk |
| G = Kelas 3 | O = Rumah Penduduk |
| H = Kelas 4 | |

Alamat : Jl. Cut Mutia No.02 Bendungan Surabaya Udik, Kec. Sukadana,
Kab. Lampung Timur

5. Keadaan Guru dan Siswa MI Wasilatul Huda

Dalam proses belajar mengajar di MI Wasilatul Huda Surabaya Udik tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak 18 orang yang telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan

kegiatan pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya tenaga guru dan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

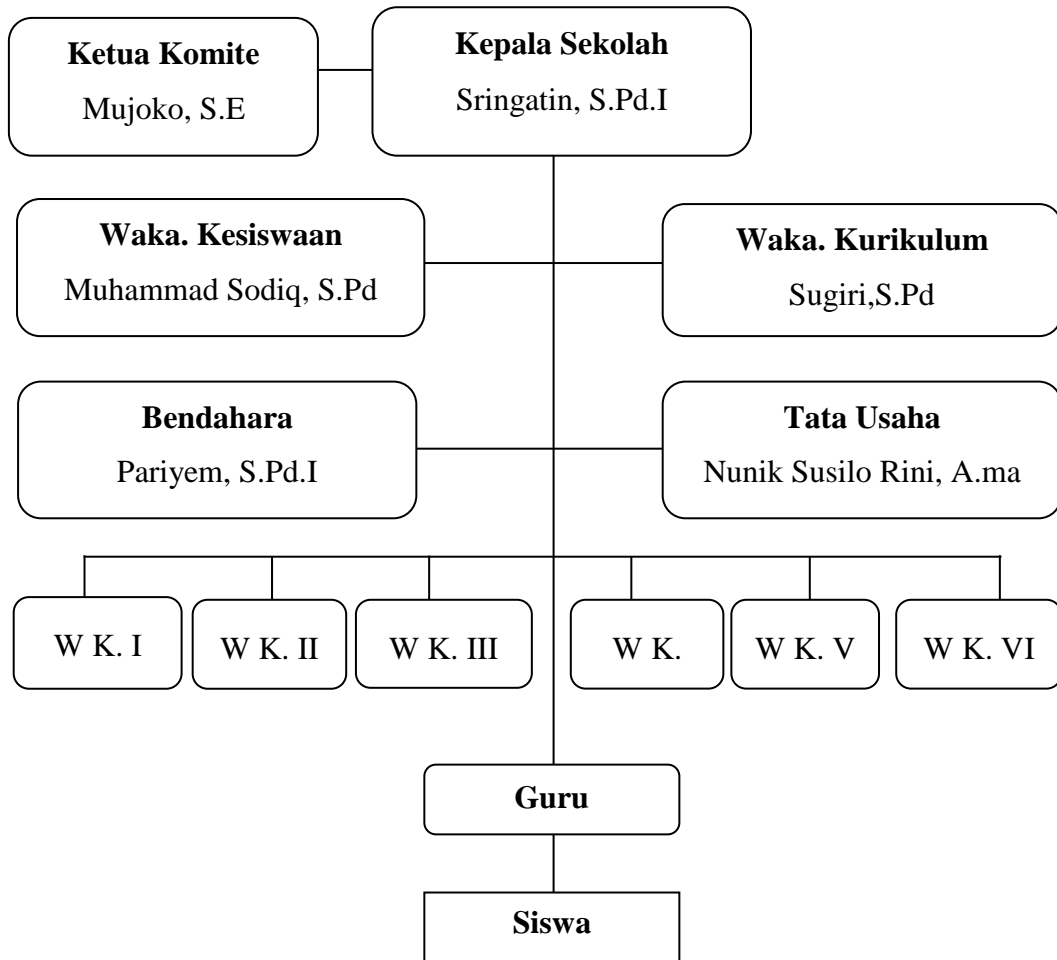
Tabel 2
Data Guru dan Karyawan MI Wasilatul Huda T.P 2014/2015

No	Nama Guru	L/P	Status	Pendidikan	Jabatan
1.	Sringatin,S.Pd.I	P	GTY	S I	Kep Sekolah
2.	Sugiri,S.Pd	L	GTY	S I	Wakakur
3.	Muhammad Sodiq, S.Pd	L	GTY	S I	Waka.Kesisw
4.	Marvin, S.Pd	L	GTY	S I	Guru Kelas 1
5.	Siti Hasbiyah, S.Pd	P	GTY	D II	Guru Kelas II
6.	Pariyem, S.Pd.I	P	GTY	S I	Guru Kelas III
7.	Eni Aji Ningsih, S.Pd.I	P	GTY	S I	Guru Kelas IV
8.	Titik Lestari, S.Pd.I	P	GTT	S I	Guru Kelas V
9.	Puji Lestari, S.Pd	P	GTT	S I	Guru Kelas VI
10.	Sudarwanto, S.Pd	L	GTT	S I	Guru Fiqih
11.	Sukardi	L	GTY	Pon.Pes	Guru B.Arab dan Q.Hadits
12.	Wiono, S.Pd.I	L	GTY	S I	Guru A.Ahlak
13.	Zulkarnain, S. Pd	L	GTT	S I	Guru Olahraga
14.	Ida Fitriyana, S.Pd	P	GTT	S I	Guru SBK
15.	Trimah, S.Pd.I	P	GTY	S I	Guru Mulok
16.	Samsul Hidayat	L	GTT	SMA	Guru Pramuka
17.	Nunik Susilo Rini, A.ma	P	GTY	D III	OP. TU
18.	Supri	L	GTY	SLTA	Penjaga Sekolah

Tabel 3
Data Siswa-Siswi MI Wasilatul Huda T.P. 2014/2015

No	Kelas	Siswa		Jumlah Sisiwa
		L	P	
1.	I	13	15	28
2.	II	8	15	23
3.	III	16	7	23
4.	IV	12	4	16
5.	V	7	10	17
6.	VI	10	7	17
Jumlah		66	58	124

Gambar 2
Struktur Organisasi MI Wasilatul Huda T.P 2014/2015



Keterangan:

- Wali Kelas 1 : Marvin, S.Pd
- Wali Kelas II : Siti Hasbiyah, S.Pd
- Wali Kelas III : Pariyem, S.Pd.I
- Wali Kelas IV : Eni Aji Ningsih, S.Pd.I
- Wali Kelas V : Titik Lestari, S.Pd.I
- Wali Kelas VI : Puji Lestari, S.Pd³

³ Dokumentasi MI Wasilatul Huda Surabaya Udik Kecamatan Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran bahasa arab siswa kelas V MI Wasilatul Huda Surabaya Udik. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 3 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Data motivasi siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes pretest dan posttest yang akan dilakukan pada setiap awal dan akhir siklus.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan media audio visual berupa video pembelajaran dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah 17 orang.
- 2) Menentukan pokok bahasan. Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah "فى الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ" / Ditaman dan Warna-Warna".
- 3) mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran bahasa arab untuk MI kelas V dan buku-buku lain yang relevan.

- 4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media audio visual.
- 5) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi motivasi siswa dan guru.
- 6) Membuat perangkat evaluasi (terlampir).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

1) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pertama dari siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 06 November 2014 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok bahasan **فِي الْحَدِيثَةِ + الْأَلْوَانُ**, dengan sub pokok bahasan keterampilan menyimak kosa kata baru, melalui audio visual yang telah dipersiapkan.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Apersepsi dan motivasi, yaitu guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dibahas kemudian guru menampilkan

video pembelajaran yang telah disiapkan yang didalamnya terdapat berbagai kosakata baru, beserta cara membaca dan disertai dengan gambar kemudian siswa diminta menyimak dengan baik isi video tersebut. Selanjutnya guru memberi perintah siswa untuk mencatat berbagai kosa kata yang telah mereka lihat dan dengar dari video pembelajaran yang telah diputar, untuk mengasah kemampuan mengingat siswa dalam menghafal kosakata baru.

Pada tahap elaborasi guru membagi 17 siswa menjadi 5 kelompok. Pembagian kelompok tersebut bersifat heterogen dari segi akademik. Setiap kelompok diberikan tugas untuk menghafal kosakata baru minimalnya 10 untuk setiap orang dari kelompoknya. Tujuan dibentuk kelompok agar mereka dapat saling membantu satu sama lain, membenarkan bacaan serta makna dalam proses menghafalkan kosakata, sehingga penilaian yang diberikan tetap berdasarkan individu ketika satu persatu dari mereka maju ke depan kelas. Setiap siswa maju ke depan kelas untuk melafalkan hasil hafalan kosa kata yang telah dilakukan atas bantuan kelompoknya. Siswa yang maju dapat dijadikan contoh untuk siswa yang lain sehingga hafalan kosakata mereka bertambah. Pada tahap konfirmasi guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah disampaikan kemudian memberikan tes tertulis kepada siswa

berupa perintah untuk menjodohkan gambar dengan kosakata yang sesuai sebanyak 10 nomor.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Siswa mengerjakan soal pretest. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dari siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 10 November 2014. Adapun materi pokok dalam pertemuan kedua ini sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu tentang $فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ$, namun dengan keterampilan yang berbeda yaitu berbicara. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama kemudian bertanya kabar kepada siswa, sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru melakukan tanya jawab

tentang materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menjelaskan materi kemudian siswa memperhatikan dan selanjutnya guru menampilkan video pembelajaran yang di dalamnya terdapat teks percakapan antara seorang ibu dengan anaknya, yang tengah memperbincangkan pelangi. Dalam hal ini siswa menyimak dengan baik suara atau lafal kata dan tulisan dari percakapan pada video.

Pada tahap elaborasi guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 2 orang, dan diberikan kepada mereka teks percakapan yang sama seperti pada video untuk dipelajari dan berlatih. Kemudian masing-masing kelompok maju kedepan melakukan percakapan tersebut tanpa teks dan guru melakukan penilaian. Setelah semua kelompok maju ke depan kelas, selanjutnya setiap kelompok berdiskusi tentang makna kata dan kalimat yang ada pada teks percakapan tersebut. Guru meminta

beberapa siswa mempraktekkan media audio visual dengan menceritakan isi teks percakapan menggunakan bahasa Indonesia antara seorang ibu dengan anaknya dengan melihat percakapan langsung yang diputar melalui video untuk memperjelas materi agar siswa lebih mudah dalam berlatih berbicara dengan mengingat makna setiap kata dan kalimat.

Pada tahap konfirmasi guru bertanya jawab kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah disampaikan, kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal tertulis berupa perintah untuk melengkapi teks percakapan yang tidak lengkap dengan kata atau kalimat yang sesuai kemudian guru melakukan penilaian.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Siswa ditekankan untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Kemudian guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah dalam memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

3) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dari siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 13 september 2014. Dengan materi **فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ**, dengan keterampilan yang sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu berbicara, namun dengan indikator yang berbeda.

Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama kemudian bertanya kabar kepada siswa, sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru melakukan tanya jawab tentang materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menjelaskan materi kemudian siswa memperhatikan dan selanjutnya guru menampilkan video pembelajaran yang di dalamnya terdapat teks percakapan antara seorang ibu dengan anaknya, yang tengah memperbincangkan pelangi. Dalam hal ini siswa

menyimak dengan baik suara atau lafal kata dan tulisan dari percakapan pada video.

Pada tahap elaborasi guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 2 orang, dan diberikan kepada mereka teks percakapan yang sama seperti pada video untuk dipelajari dan berlatih. Kemudian masing-masing kelompok maju kedepan melakukan percakapan tersebut tanpa teks dan guru melakukan penilaian. Setelah semua kelompok maju ke depan kelas, selanjutnya setiap kelompok berdiskusi tentang makna kata dan kalimat yang ada pada teks percakapan tersebut. Guru meminta beberapa siswa mempraktekkan media audio visual dengan menceritakan isi teks percakapan menggunakan bahasa Indonesia antara seorang ibu dengan anaknya dengan melihat percakapan langsung yang diputar melalui video untuk memperjelas materi agar siswa lebih mudah dalam berlatih berbicara dengan mengingat makna setiap kata dan kalimat.

Pada tahap konfirmasi guru bertanya jawab kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah disampaikan, kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal tertulis berupa perintah untuk melengkapi teks percakapan yang tidak lengkap dengan kata atau kalimat yang sesuai kemudian guru melakukan penilaian.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Siswa ditekankan untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Siswa mengerjakan soal posttest, kemudian guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah dalam memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi / Pengamatan

1) Motivasi Siswa Siklus I

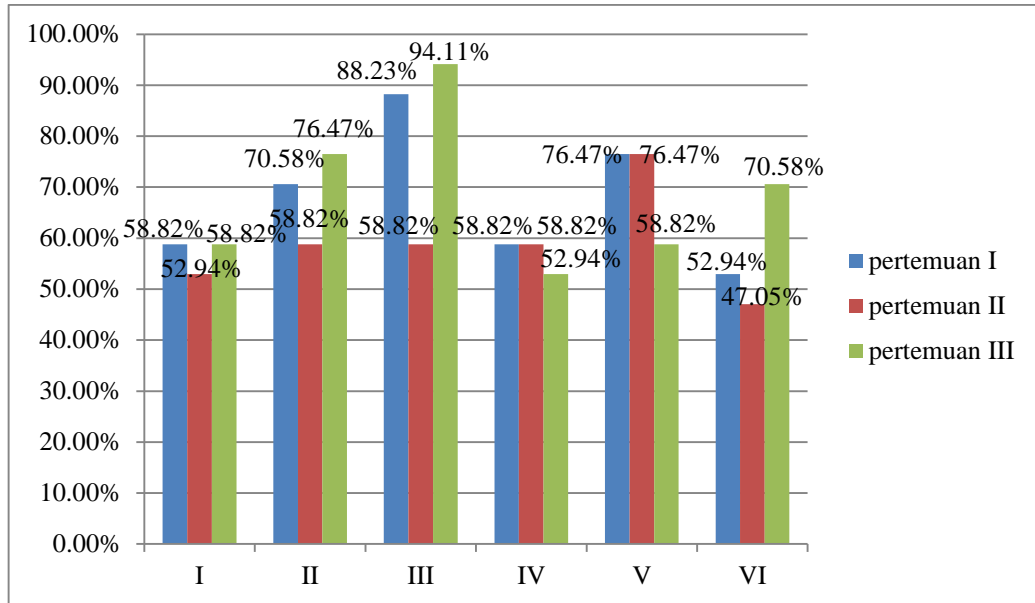
Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi motivasi belajar siswa secara langsung. Motivasi siswa pada siklus 1 diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media audio visual yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang

terjadi. Data motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4 dan grafik 1 di bawah ini:

Tabel 4
Presentase Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator motivasi siswa yang diamati	Pencapaian			Rata-rata
		1	2	3	
1	Hasrat dan keinginan berhasil seperti memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan berani tampil di depan kelas.	58,82 %	52,94 %	58,82%	56,86%
2	Dorongan kebutuhan belajar seperti ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas di kelas maupun rumah.	70,58%	58,82%	76,47%	68,62%
3	Umpan balik atau respons siswa seperti menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa bersemangat ketika ditunjuk guru untuk tampil di depan kelas.	88,23%	58,82%	94,11%	80,36%
4	Penghargaan seperti pemberian pujian dan hadiah bagi siswa untuk siswa yang berani tampil dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	58,82%	58,82%	52,94%	56,86%
5	Lingkungan belajar yang kondusif seperti siswa tidak mengobrol selain berkaitan dengan materi yang disampaikan	76,47%	76,47%	58,82%	70,58%
6	Kegiatan belajar yang menarik seperti menyanyikan lagu dalam bahasa arab dan adanya permainan/game yang menunjang materi pembelajaran bahasa arab.	52,94%	47,05%	70,58%	56,85%
	Rata-rata	67,64%	58,82%	68,62%	65,02%

Grafik 1
Presentase Motivasi Belajar Siswa Siklus I



Motivasi belajar siswa yang diamati:

- I. Hasrat dan keinginan berhasil seperti memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan berani tampil di depan kelas.
- II. Dorongan kebutuhan belajar seperti ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas di kelas maupun rumah.
- III. Umpan balik atau respons siswa seperti menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa bersemangat ketika ditunjuk guru untuk tampil di depan kelas.
- IV. Penghargaan seperti pemberian pujian dan hadiah bagi siswa untuk siswa yang berani tampil dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- V. Lingkungan belajar yang kondusif seperti siswa tidak mengobrol selain berkaitan dengan materi yang disampaikan.
- VI. Kegiatan belajar yang menarik seperti menyanyikan lagu dalam bahasa arab dan mengikuti permainan/game yang menunjang materi pembelajaran bahasa arab.

Pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat indikator motivasi siswa pada hasrat dan keinginan berhasil seperti memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan berani tampil di depan kelas pada pertemuan satu yaitu 58,82%, namun pada pertemuan kedua mengalami penurunan 52,94% dan pertemuan ketiga naik dengan persentasi yang sama seperti pertemuan pertama yaitu 58,82% dengan rata-rata 56,86%.

Pada indikator motivasi kedua yaitu dorongan kebutuhan belajar seperti ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas di kelas maupun rumah pada pertemuan pertama yaitu 70,58% pertemuan kedua menurun persentasenya menjadi 58,82% dan pertemuan ketiga naik menjadi 76,47% dengan presentase rata-rata 68,62%.

Indikator yang ketiga yaitu, umpan balik atau respons siswa seperti menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa bersemangat ketika ditunjuk guru untuk tampil di depan kelas pada pertemuan pertama 88,23% pertemuan kedua menurun menjadi 58,82% dan pertemuan ketiga naik menjadi 94,11% dengan rata-rata 80,36%.

Indikator keempat yaitu penghargaan seperti pemberian pujian dan hadiah bagi siswa untuk siswa yang berani tampil dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada pertemuan pertama dan kedua indikator motivasi siswa sebesar

58,82% dan pertemuan ketiga menurun menjadi 52,94% dengan hasil rata-rata 56,86%.

Pada indikator kelima yaitu lingkungan belajar yang kondusif seperti siswa tidak mengobrol selain berkaitan dengan materi yang disampaikan pada pertemuan pertama dan kedua mendapat hasil yang sama, yaitu 76,47% dan pada pertemuan ketiga mengalami penurunan menjadi 58,82% dengan rata-rata 70,58%.

Indikator yang keenam yaitu kegiatan belajar yang menarik seperti menyanyikan lagu dalam bahasa arab dan mengikuti permainan/game yang menunjang materi pembelajaran bahasa arab pada pertemuan pertama 52,94% pertemuan kedua mengalami penurunan yaitu 47,05% dan pada pertemuan ketiga naik menjadi 70,58% dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 56,85%.

Secara umum dari keenam hasil tahap kegiatan atau aktivitas siswa tersebut maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus 1 belum berlangsung dengan baik dan belum mencapai target yang ditetapkan, karena hasil jumlah rata-rata hanya sebesar 65,02%. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan media

audio visual. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

2) Hasil Belajar Siklus I

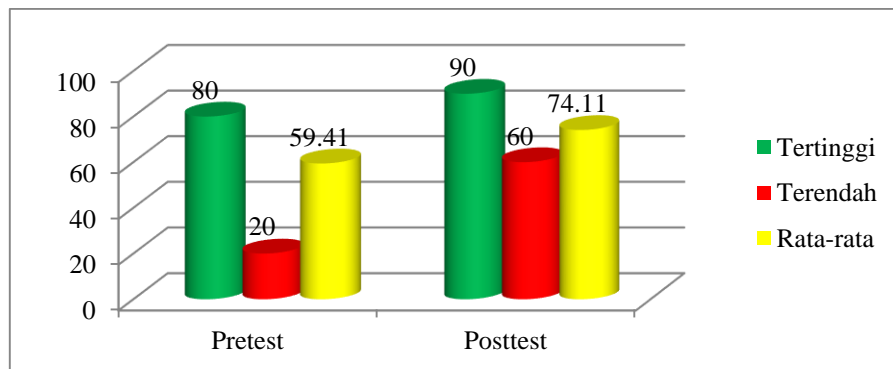
Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 17 siswa pada siklus I. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Siklus I	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	59,41	74,11
2	Skor tertinggi	80	90
3	Skor terendah	20	60
4	Tingkat ketuntasan	47,05%	64,70%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media audio visual kelas V MI wasilatul huda sukadana lampung timur dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 2
Hasil Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 64,70 %. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 65 dan belum masuk kategori tuntas sebanyak 35,29 %.

Meskipun hasil belajar yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil belajar siswa dari tes siklus I ini mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan siswa sebelum dilakukannya tindakan atau pada saat peneliti melakukan pra survey di MI Wasilatul Huda Surabaya udik kecamatan Sukadana Lampung Timur adalah 41,17% sedangkan setelah dilakukannya tindakan pada siklus I tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan menjadi 58,33 %.

d. Refleksi Siklus 1

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tingkat kelulusan siswa pada pretest sebesar 47,05%, dan pada posttest sebesar 64,70%.
- 2) Skor tertinggi pada pretest sebesar 80 dan pada posttest sebesar 90.
- 3) Skor terendah pada pretest adalah 20 dan pada posttest 60.
- 4) Hasrat atau keinginan berhasil siswa masih kurang, seperti adanya beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru.

- 5) Siswa masih kurang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengajukan pertanyaan untuk guru terhadap materi tentang *فى الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ* yang kurang pahami.
- 6) Masih sedikit siswa yang memperoleh penghargaan atau reward yaitu siswa yang berani tampil dan dapat menjawab pertanyaan dari guru.
- 7) Masih ditemukan siswa yang mengobrol dengan teman diluar materi yang dibahas sehingga beberapa siswa kurang aktif dalam kerjasama dengan kelompoknya atau berdiskusi mengenai materi *فى الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ*.

Berdasarkan refleksi siklus 1 tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- 1) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa.
- 2) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.
- 3) Guru sebaiknya mengarahkan siswa untuk bekerja sama dan aktif dalam berdiskusi.
- 4) Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu motivasinya dalam belajar.
- 5) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan

pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.

- 6) Guru memberikan reward kepada siswa yang mendapat nilai terbesar dan berani tampil/naju di depan kelas.
- 7) Guru dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa dan ada beberapa tambahan yang perlu disiapkan yaitu reward (hadiah) yang akan diberikan diakhir pertemuan siklus II bagi siswa yang mendapat nilai tuntas. Pokok bahasan dalam siklus II yaitu masih sama dengan materi pada siklus I yaitu materi tentang *فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ* namun dengan kompetensi dasar yang berbeda yang akan dilaksanakan dalam tiga kali tatap muka.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretest*) dan pertemuan akhir dilakukan uji tes (*posttest*), ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang berupa video pembelajaran.

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 17 November 2014 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pada pertemuan ini membahas tentang *فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ* dengan KD Membaca : melafalkan huruf hijaiyah, kata, kalimat, dan wacana tertulis tentang *فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ* dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran bahasa arab.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian do'a bersama setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang lalu pada siklus I dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara

memberikan reward (hadiah) bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap eksplorasi guru memutar video pembelajaran yang di dalamnya terdapat teks bacaan tentang فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ, kemudian siswa mengikuti secara berulang dan bersama-sama dengan panduan guru. Kemudian guru bersama dengan siswa membahas makna teks bacaan yang telah diputar serta mengaitkannya dengan kehidupan nyata.

Pada tahap elaborasi guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan teks bacaan dengan tema “بَيْتُهَا زَيْنَبٌ” secara bergantian dengan bimbingan guru. Kemudian Siswa mengidentifikasi serta menjelaskan makna kata, frase dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan guru.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran ini adalah guru mengadakan soal pretest yang jumlahnya ada 10 soal pilihan ganda, yang dikerjakan secara individu, setelah waktu yang di

tentukan habis guru menutup pertemuan dengan mengucapkan hamdallah dan salam penutup.

2) Pertemuan II (kedua)

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis 20 November 2014 yang dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Adapun materi pada pertemuan ini tentang **فِي الْحَدِيثَةِ + الْأَلْوَانُ** dengan KD menulis : menyalin kata, kalimat, dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang **فِي الْحَدِيثَةِ** **فِي الْأَلْوَانُ +**. Adapun kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian do'a bersama setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan reward (hadiah) bagi siswa yang bisa menjawab dengan benar.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru memutar video pembelajaran yang didalamnya terdapat hiwar/teks lisan tentang **فِي الْحَدِيثَةِ + الْأَلْوَانُ** kemudian siswa menyimak dengan

seksama. Kemudian siswa berlatih menyusun kata menjadi kalimat sempurna dengan bimbingan guru. Kemudian siswa mengkaji makna kalimat yang dibuatnya.

Pada tahap elaborasi guru mengamati hasil kalimat yang telah dibuat oleh siswa, yaitu hasil dari menyusun kata menjadi kalimat sempurna, melengkapi kalimat dengan kata yg telah disediakan dan menerjemahkan kata atau kalimat kemudian membahasnya secara bersama-sama.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, dan guru bersama siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran guru memberikan soal latihan yang dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada jam pelajaran bahasa arab berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan do`a bersama dan mengucapkan salam.

3) Pertemuan III (ketiga)

Pembelajaran ketiga ini dilaksanakan pada hari Senin, 24 November 2014 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dan selama kegiatan pembelajaran masih menggunakan media audio visual yang berupa video pembelajaran bahasa arab. Materi tentang **فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ** dengan KD Menulis :

menyalin kata, kalimat, dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang **فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ**. Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. Guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari yaitu tentang hiwar/teks percakapan tentang **فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ**. Guru memberikan motivasi dengan cara memberikan permainan dengan siswa untuk melakukan tebak-tebakan dan menyebutkan benda-benda di sekitar dengan kosa kata bahasa arab tentang **فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ**.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menampilkan video pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, karena KD pada pertemuan ini masih sama, hanya saja indikatornya yang berbeda. Siswa diminta untuk mengamati setiap kata, kalimat dan maknanya pada video yang diputar dimana di dalamnya terdapat hiwar/teks tentang **فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ**.

Pada tahap elaborasi guru meminta siswa untuk membuat karangan sederhana dalam bahasa arab dengan tema *فِي الْحَدِيثَةِ + الْأَلْوَانُ* yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar. Hal ini agar pemahaman siswa dan terampil dalam berlatih menulis dengan kosa kata bahasa arab.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, dan guru bersama siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran guru mengadakan posttest. Soal posttest tersebut terdiri dari 10 soal pilihan ganda, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang di tentukan, setelah waktu habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian mengakhiri dengan do`a bersama dan mengucapkan salam.

c. Observasi/Pengamatan

1) Hasil Pengamatan/Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II

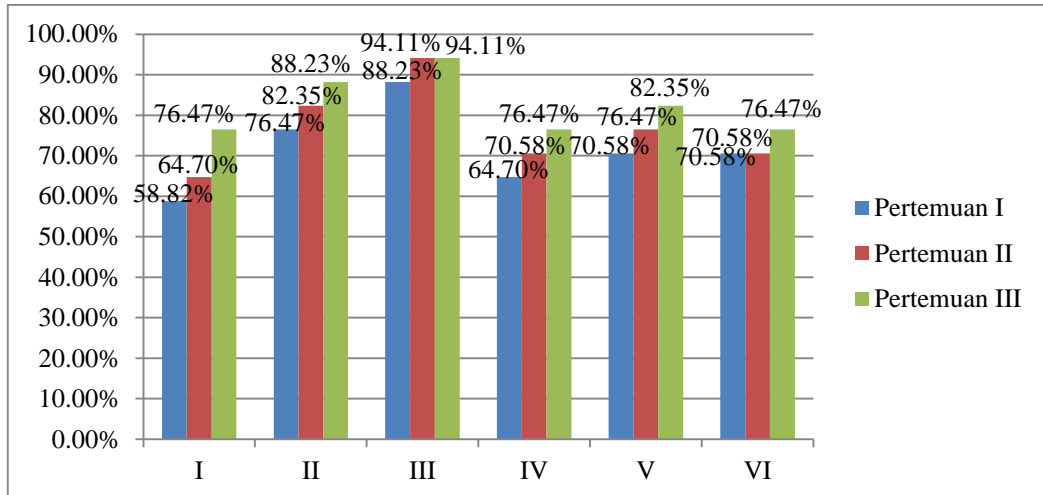
Dalam proses pembelajaran motivasi belajar siswa pada siklus II ini dirangkum dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan guru bahasa arab sebagai observernya.

Adapun data motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6
Presentase Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator motivasi siswa yang diamati	Pencapaian			Rata-rata
		1	2	3	
1	Hasrat dan keinginan berhasil seperti memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan berani tampil di depan kelas.	58,82%	64,70%	76,47%	66,66%
2	Dorongan kebutuhan belajar seperti ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas di kelas maupun rumah.	76,47%	82,35%	88,23%	82,35%
3	Umpan balik atau respons siswa seperti menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa bersemangat ketika ditunjuk guru untuk tampil di depan kelas.	88,23%	94,11%	94,11%	92,15%
4	Penghargaan pemberian pujian dan hadiah bagi siswa untuk siswa yang berani tampil dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	64,70%	70,58%	76,47%	70,58%
5	Lingkungan belajar yang kondusif seperti siswa tidak mengobrol selain berkaitan dengan materi yang disampaikan	70,58%	76,47%	82,35%	76,46%
6	Kegiatan belajar yang menarik seperti menyanyikan lagu dalam bahasa arab dan permainan/game yang menunjang materi pembelajaran bahasa arab.	70,58%	70,58%	76,47%	72,54%
	Rata-rata	71,56%	76,47%	82,35%	76,79%

Grafik 3
Presentase Motivasi Belajar Siswa Siklus II



Motivasi belajar siswa yang diamati:

- I. Hasrat dan keinginan berhasil seperti memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan berani tampil di depan kelas.
- II. Dorongan kebutuhan belajar seperti ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas di kelas maupun rumah.
- III. Umpan balik atau respons siswa seperti menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa bersemangat ketika ditunjuk guru untuk tampil di depan kelas.
- IV. Penghargaan seperti pemberian pujian dan hadiah bagi siswa untuk siswa yang berani tampil dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- V. Lingkungan belajar yang kondusif seperti siswa tidak mengobrol selain berkaitan dengan materi yang disampaikan.
- VI. Kegiatan belajar yang menarik seperti menyanyikan lagu dalam bahasa arab dan mengikuti permainan/game yang menunjang materi pembelajaran bahasa arab.

Pada tabel dan grafik pada siklus II di atas dapat dilihat indikator motivasi siswa berupa hasrat dan keinginan berhasil

seperti memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan berani tampil di depan kelas pada pertemuan satu yaitu 58,82%, pada pertemuan kedua meningkat menjadi 64,70% dan pertemuan ketigapun mengalami peningkatan sehingga menjadi 76,47% dengan rata-rata 66,66%.

Pada indikator kedua yaitu dorongan kebutuhan belajar seperti ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas di kelas maupun rumah pada pertemuan pertama yaitu 76,47% kemudian pertemuan kedua meningkat persentasenya menjadi 82,35% dan pertemuan ketiga terus mengalami peningkatan sehingga menjadi 88,23% dengan presentase rata-rata 82,35%.

Indikator motivasi yang ketiga yaitu umpan balik atau respons siswa seperti menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa bersemangat ketika ditunjuk guru untuk tampil di depan kelas pada pertemuan pertama 88,23% kemudian pada pertemuan kedua dan pertemuan ketiga meningkat dengan persentase yang sama yaitu 94,11% sehingga rata-ratanya menjadi 92,15%.

Indikator motivasi keempat yaitu penghargaan seperti pemberian pujian dan hadiah bagi siswa untuk siswa yang berani tampil dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada pertemuan pertama 64,70% dan pertemuan kedua motivasi siswa meningkat menjadi 70,58% dan pertemuan ketiga meningkat menjadi 76,47% dengan hasil rata-rata 70,58%.

Pada indikator motivasi kelima yaitu lingkungan belajar yang kondusif seperti siswa tidak mengobrol selain berkaitan dengan materi yang disampaikan pada pertemuan pertama yaitu sebanyak 70,58% dan pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 76,47%, kemudian pada pertemuan ketigapun mengalami peningkatan sehingga menjadi 82,35 % sehingga hasil rata-ratanya adalah 76,46%.

Indikator motivasi yang keenam yaitu kegiatan belajar yang menarik seperti menyanyikan lagu dalam bahasa arab dan mengikuti permainan/game yang menunjang materi pembelajaran bahasa arab. pada pertemuan pertama dan kedua mendapatkan hasil yang sama yaitu 70,58% dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 76,47% dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 72,54%.

Setelah diadakan refleksi dan tindakan untuk memperbaiki motivasi siswa pada siklus I, akhirnya pada siklus II ini motivasi siswa meningkat dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 76,79% yang artinya telah mencapai target yang sudah ditetapkan.

2) Hasil Belajar Siklus II

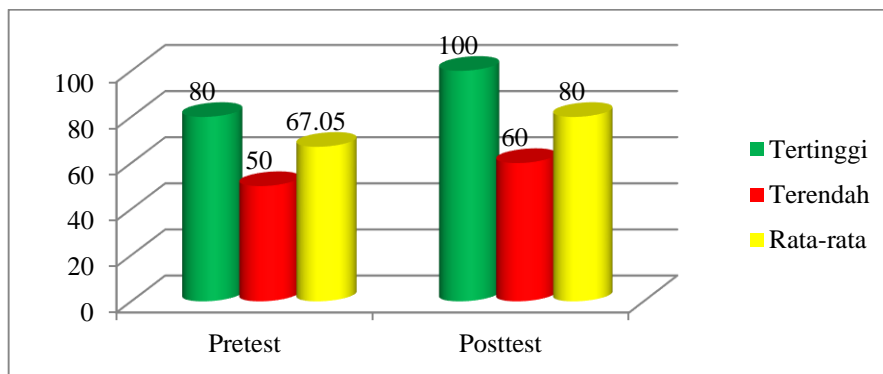
Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 17 siswa

pada diakhir siklus II. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Siklus II	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	67,05	80
2	Skor tertinggi	80	100
3	Skor terendah	50	60
4	Tingkat ketuntasan	52,94%	88,23%

Grafik 4
Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 3 kali pertemuan bahwa yang memperoleh nilai ≥ 65 atau dikategorikan tuntas belajar sebanyak 88,23%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 65 dan belum tuntas sebanyak 11,76%. Pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II ini tidak lepas dari besarnya kenaikan motivasi belajar siswa. Karena motivasi belajar siswa meningkat hasil belajar siswa pun juga meningkatkan sesuai target yang sudah ditetapkan yaitu 70%.

d. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual, sehingga siswa lebih paham terhadap materi tentang **فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَنْوَانُ** yang telah disampaikan.
- 2) Siswa lebih aktif dan termotivasi karena adanya reward (hadiah) yang akan diberikan oleh guru.
- 3) Adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

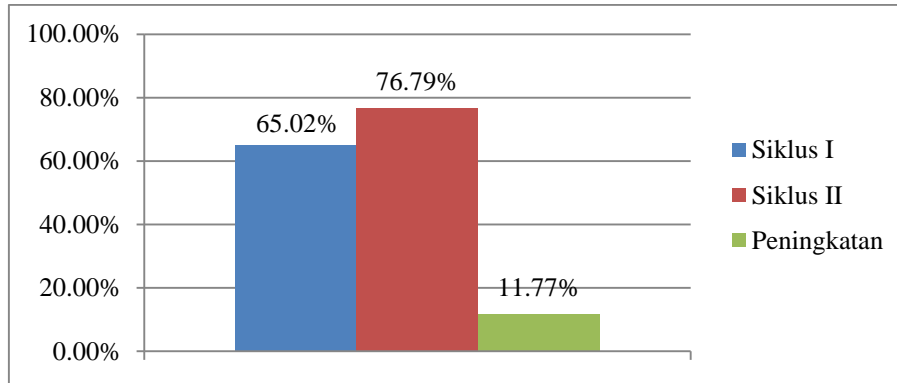
1. Motivasi Siswa Pada Saat Proses Pembelajaran Siklus I dan II

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase motivasi belajar siswa dengan menggunakan media audio visual yang berupa video pembelajaran bahasa arab pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8
Rata-rata Presentase Motivasi Belajar Siswa
Pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator motivasi siswa yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Hasrat dan keinginan berhasil seperti memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan berani tampil di depan kelas.	56,86%	66,66%
2	Dorongan kebutuhan belajar seperti ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas di kelas maupun rumah.	68,62%	82,35%
3	Umpan balik atau respons siswa seperti menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa bersemangat ketika ditunjuk guru untuk tampil di depan kelas.	80,36%	92,15%
4	Penghargaan seperti pemberian pujian dan hadiah bagi siswa untuk siswa yang berani tampil dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	56,86%	70,58%
5	Lingkungan belajar yang kondusif seperti siswa tidak mengobrol selain berkaitan dengan materi yang disampaikan.	70,58%	76,46%
6	Kegiatan belajar yang menarik seperti menyanyikan lagu dalam bahasa arab dan mengikuti permainan/game yang menunjang materi pembelajaran bahasa arab.	56,85%	72,54%
Rata-rata		65,02%	76,79%

Grafik 5
Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II



Pembahasan Motivasi siswa pada saat pembelajaran pada siklus I dan siklus II tiap-tiap indikator sebagai berikut:

- a. Hasrat dan keinginan berhasil seperti memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan berani tampil di depan kelas

Pada siklus I sebesar 56,86%. Pada awal siklus I beberapa siswa belum termotivasi untuk memperhatikan guru dan belum bersedia ketika diminta untuk maju kedepan kelas hal ini karena masih menyesuaikan kondisi belajar yang tidak biasanya dilakukan. Untuk meningkatkan motivasi tersebut guru dalam menjelaskan materi perhatian guru tertuju kepada seluruh siswa dan membantu siswa tersebut menyesuaikan dengan kondisi belajar untuk memperhatikan penjelasan guru. Pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media audio visual dapat menarik perhatian siswa ketika diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Beberapa perhatian siswa terfokus ke depan memperhatikan video pembelajaran yang sedang ditampilkan dengan disertai penjelasan guru. Akhirnya pada siklus II

motivasi belajar siswa meningkat dari siklus/pertemuan sebelumnya yaitu 66,66%, peningkatan tersebut menandakan bahwa target yang diharapkan telah tercapai, karena hasil rata-rata siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

- b. Dorongan kebutuhan belajar seperti ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas di kelas maupun rumah

Pada awalnya masih banyak siswa yang masih bermalas-malasan ketika diberi perintah untuk mengerjakan soal-soal, mereka masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang mereka miliki baik tugas yang diberikan dikelas maupun tugas dirumah, sehingga pada siklus I indikator berupa ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas dikelas maupun di rumah sebanyak 68,62%. Sehingga pada siklus II guru melakukan perbaikan dari siklus I yaitu guru harus lebih memahami karakter serta kemampuan setiap peserta didik, hal ini untuk tujuan membangkitkan kepercayaan diri siswa agar terbiasa mandiri sehingga siswa bersemangat dan lebih percaya dengan kemampuan yang mereka miliki dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan guru. Dan akhirnya pada siklus II Dorongan kebutuhan belajar seperti ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas di kelas maupun rumah meningkat dibandingkan dengan siklus I, yaitu diperoleh rata-rata dengan hasil 82,35%.

- c. Umpan balik atau respons siswa seperti menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa bersemangat ketika ditunjuk guru untuk tampil di depan kelas

Pada siklus I, motivasi siswa berupa umpan balik dan respon siswa, berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari gurudan bersedia tampil di depan kelas sebanyak 80,36%. Pada indikator motivasi ini perolehan hasil rata-rata yang cukup tinggi dibandingkan indikator-indikator motivasi yang lain pada siklus I. Hal ini karena respon dan minat siswa lebih meningkat dengan pembelajaran yang dilakukan yaitu menggunakan audio visual, sehingga daya ingat siswa lebih kuat dalam mengingat materi yang disampaikan dan hal ini membuktikan bahwa siswa lebih siap secara mental ketika diberi pertanyaan-pertanyaan dan perintah untuk maju ke depan kelas guna mempraktikkan apa yang telah ditampilkan pada video. Pada siklus II indikator motivasi berupa umpan balik dan respon siswa mengalami peningkatan dengan hasil persentase tertinggi dibandingkan indikator-indikator yang lain, yaitu sebanyak 92,15%. Jadi untuk indikator motivasi berupa umpan balik dan respon siswa telah sesuai target yang diinginkan, karena rata-rata motivasi siswa siklus II sudah meningkat dibandingkan pada siklus I.

- d. Penghargaan seperti pemberian pujian dan hadiah bagi siswa untuk siswa yang berani tampil dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

Indikator motivasi pemberian penghargaan siswa pada siklus I sebesar 56,86%, hal ini karena masih banyak siswa yang lebih memilih diam atau cenderung pasif ketika ada permainan yang berkaitan dengan materi pembelajaran bahkan untuk sekedar mengeluarkan pendapat mereka sendiri, karena menurut mereka cukup anak-anak yang berkemampuan lebih yang dapat menjawab dan berhak mendapatkan reward sehingga pada siklus I indikator pemberian penghargaan kepada siswa masih terbilang rendah. Sehingga pada siklus II guru melakukan tindakan untuk memperbaiki dengan cara memberikan motivasi kepada seluruh siswa dan mulai lebih memberikan kesempatan kepada siswa yang sebelumnya cenderung lebih banyak diam atau pasif untuk mengeluarkan pendapatnya. Akhirnya indikator motivasi pemberian penghargaan siswa pada siklus II meningkat sehingga dapat mencapai rata-rata 70,58%.

- e. Lingkungan belajar yang kondusif seperti siswa tidak mengobrol selain berkaitan dengan materi yang disampaikan

Pada awalnya masih banyak siswa yang cenderung tidak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas, mereka justru asik mengobrol dan mainan dengan teman sebangkunya. Sehingga pada siklus I indikator motivasi lingkungan belajar yang kondusif mendapat hasil rata-rata 70,58%. Sehingga pada siklus II guru melakukan perbaikan dari siklus I yaitu guru harus lebih menguasai kondisi kelas

dan jika ada siswa yang masih mengobrol tidak memperhatikan penjelasan guru di depan, guru memberikan pertanyaan pada siswa tersebut sebagai hukuman. Dan akhirnya pada siklus II indikator motivasi lingkungan belajar yang kondusif meningkat dibandingkan dengan siklus I, yaitu diperoleh rata-rata dengan hasil 76,46%.

- f. Kegiatan belajar yang menarik seperti menyanyikan lagu dalam bahasa arab dan permainan/game yang menunjang materi pembelajaran bahasa arab

Pada siklus I indikator motivasi ini hanya mencapai 56,85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih belum memahami maksud dari perintah permainan yang dilakukan serta minimnya kosa kata bahasa arab yang mereka hafal sehingga untuk menyanyikan lagu dalam bahasa arabpun mereka masih mengalami kesulitan baik dalam hal melafalkan kata dan melagukannya. Pada siklus II guru melakukan rancangan untuk memperbaiki atau meningkatkan indikator motivasi kegiatan belajar yang menarik dengan cara menjaelaskan lebih detail tentang perintah atau tugas dari game/permainan yang akan dilaksanakan serta menuliskan lagu yang berbahasa arab dengan tulisan abjad sehingga siswa lebih mudah dalam melafalkan nyanyian atau menghafal lagu. Terbukti untuk indikator motivasi kegiatan belajar yang menarik pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu siklus I, sehingga diperoleh rata-rata sebesar 72,54%.

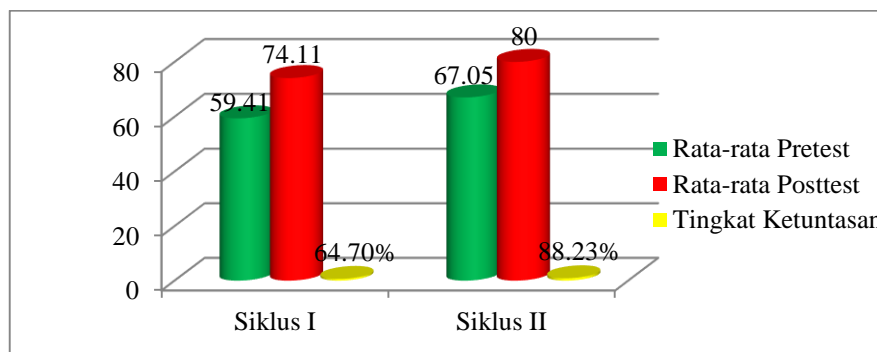
2. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil belajar matematika siswa kelas V dengan menggunakan media audio visual yang berupa video pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1.	Rata-rata	59,41	74,11	67,05	80
2.	Skor tertinggi	80	90	80	100
3.	Skor terendah	20	60	50	60
4.	Ketuntasan	47,05%	64,70%	52,94%	88,23%

Grafik 6
Perbandingan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui pretest sebesar 47,05%, dan posttest sebesar 64,70% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada pretest sebesar 52,94% dan posttest sebesar 88,23%. Jadi tingkat ketuntasan hasil

belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 23,53%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah melebihi target yang ditentukan yaitu 70%.

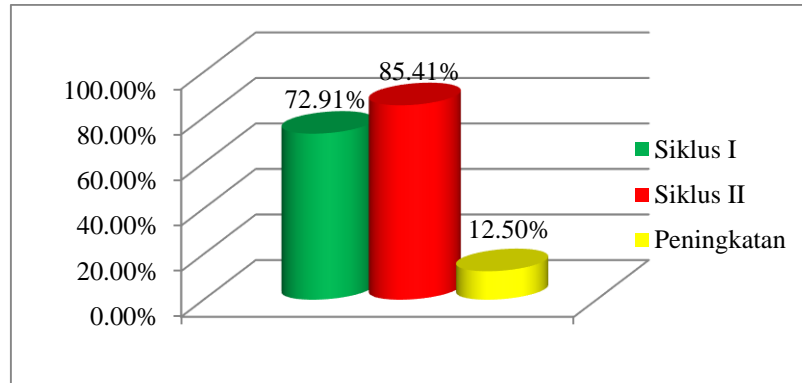
3. Kegiatan Guru Pada Saat Mengajar di Siklus I dan Siklus II

Observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses kegiatan mengajar di dalam kelas dengan menggunakan media audio visual yang berupa video pembelajaran. Indikator kegiatan guru yang diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata pada tiap pertemuan di siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel 10
Rata – Rata Presentase Kegiatan Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Siklus I	Siklus II
1.	Guru mempersiapkan tujuan pembelajaran	83,33%	91,66%
2.	Guru mempersiapkan materi pembelajaran	66,66%	83,33%
3.	Guru memilih media audio visual yang cocok	75%	100%
4.	Guru berlatih menggunakan media audio visual	75%	83,33%
5.	Guru menyusun pendahuluan/apersepsi	66,66%	66,66%
6.	Menarik perhatian siswa/memotivasi	83,33%	83,33%
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	75%	66,66%
8.	Praktek mengajar menggunakan media audio visual	83,33%	83,33%
9.	Pertanyaan-pertanyaan/tanggapan	58,33%	91,66%
10.	Latihan/evaluasi pembelajaran	75%	83,33%
11.	Diskusi hasil pembelajaran	66,66%	100%
12.	Penyampaian penghargaan	66,66%	91,66%
Rata-rata		72,91%	85,41%

Grafik 7
Perbandingan Hasil Kegiatan Mengajar Guru Pada Siklus I dan Siklus II



Perhitungan observasi kegiatan guru dalam mengajar menggunakan masing-masing skor pada tiap kriteria. Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa perolehan hasil kegiatan guru pada siklus I dan siklus II pertemuan 1, 2, dan 3 secara keseluruhan dikatakan baik pada masing-masing pertemuan. Pada siklus I kegiatan guru dalam mengajar memperoleh rata-rata 72,91% dan pada siklus II mendapatkan rata-rata sebesar 85,41%. Hal ini berarti terjadi peningkatan kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus II yaitu 12,50%. Dengan begitu, kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran sudah mencapai target yang diinginkan, karena terjadi peningkatan pada siklus II.

4. Pengaruh Media Audio Visual (Video) Dalam Pembelajaran

Penggunaan media audio visual berupa video pembelajaran dirasa cocok digunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab, karena media audio visual berupa video yang ditampilkan dapat menarik perhatian siswa dan membantu pemahaman siswa dalam memahami

materi pelajaran bahasa arab yang disampaikan guru di kelas terutama dalam pokok bahasan *فى الحَيِّقَةِ + الأَلْوَانُ*.

Media audio visual berupa video memang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada seluruh siswa kelas V tentang penggunaan media audio visual berupa video yang dilakukan setelah diadakannya pembelajaran, bahwa media audio visual berupa video memang lebih menarik dan lebih mempermudah mereka dalam memahami materi pada mata pelajaran bahasa arab⁴. Selain itu, diperkuat pula dengan hasil diskusi peneliti bersama observer/guru mata pelajaran bahasa arab bahwa penggunaan media audio visual video dapat membangkitkan keinginan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa arab, seperti halnya yang terjadi pada seorang siswa yang bernama aditya resandi dan mufti ali yang sebelumnya kedua siswa ini sering tidur saat pembelajaran bahasa arab, namun dengan diadakannya pembelajaran bahasa arab menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran mereka lebih aktif dan antusias dalam memperhatikan dan berlatih tanpa tidur seperti yang biasa mereka lakukan hingga proses pembelajaran selesai. Selain itu juga dengan penggunaan media audio visual juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang signifikan terbukti dari pelaksanaan 2 siklus terus mengalami peningkatan dari siklus ke siklus.⁵

⁴ Hasil Wawancara: *Kepada Seluruh Siswa Kelas V TP.2014/2015 MI Wasilatul Huda, Surabaya Udik: Senin 24 November 2014.*

⁵ Hasil Diskusi : *Peneliti Bersama Observer/Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V TP 2014/2015, MI Wasilatul Huda, Surabaya Udik: Senin 24 November 2014.*

Jadi berdasarkan beberapa penjelasan yang ada dapat dipahami bahwa penggunaan media audio visual berupa video dalam penyampaian materi di kelas dapat merangsang dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal itu sekaligus membuktikan tentang teori yang disampaikan oleh Hujair AH Sanaky “bahwa sifatnya yang audio visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi pembelajar untuk belajar”.⁶ Dengan begitu kegiatan belajar di kelas dapat menjadi lebih interaktif, dan siswa dapat menerima pesan yang disampaikan pada setiap materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga siswa juga termotivasi untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran di kelas pada setiap pertemuan.

⁶ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), h. 124.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, terbukti dari adanya peningkatan pada siklus I dan II. Siklus I sebesar 65,02 dan pada siklus II sebesar 76,79%. Artinya mengalami peningkatan sebesar 11,77%.
2. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 64,70% dan pada siklus II sebesar 88,23%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 23,53 % artinya hasil belajar siswa yang memenuhi KKM ≥ 65 mencapai 88,23% diakhir siklus. Peningkatan ini terjadi karena ketelaksanaan pembelajaran pada siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I.

B. Saran

1. Untuk Guru

Diharapkan media Audio Visual ini dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, karena dengan diterapkannya media audio visual secara berkesinambungan dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru untuk melatih dan mengembangkan keingintahuan siswa serta berfikir kritis dan analisis.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru Bahasa Arab untuk menerapkan media audio visual dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus yang terdiri dari 6 kali pertemuan serta dengan subyek 17 siswa dalam satu kelas, maka peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002
- , *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2010
- , *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Asnawir, *Media Pengajaran*, Jakarta Ciputat Pers, 2002
- Asrori, Mohammad, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Wacana Prima, 2008
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- H. Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005
- Hamid, M Abdul dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi Dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008
- Hasan, M Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistic 1*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Ign. Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius, 2007
- Kusnadi, Edi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Press, 2008
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Narbuko, Cholid, Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Nasution, S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007

- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- , *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007
- Rosyidi, Abdul Wahab, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Malang Press, 2009
- Sadiman, Arief S dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Sanaky, Hujair AH, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : PT Kencana Prenada Media Group, 2008
- Setiyadi, Ag. Bambang, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logo Wacana Ilmu, 2001
- , *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Usman, M Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI Wasilatul Huda
Kelas/Semester : V/1
Mata Pelajaran/Tema : Bahasa Arab / فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ
Standar Kompetensi :

1. **Menyimak** : Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah.
2. **Berbicara** : Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah
3. **Membaca** : Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah
4. **Menulis** : Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang lingkungan rumah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
Menyimak 1. Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiiah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman kata dan kalimat tentang فِي الْحَدِيقَةِ + 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiiah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan teks yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individual 	18 × 35 Menit	1. Buku <i>Lancar</i> <i>Berbahas</i>

<p>dan ujaran (kata, kalimat) tentang <i>فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ</i></p>	<p><i>الْأَلْوَانُ</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman informasi tentang <i>فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ</i> 	<p>dan ujaran (kata, kalimat) tentang <i>فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ</i> yang dibacakan/diucapkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menghafal kosa kata baru tentang <i>فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ</i>. 	<p>dibacakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menulis beberapa kalimat dari teks yang dibacakan guru. • Siswa membaca dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibacakan. • Siswa melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok dengan unjuk kerja, • Tes lisan • Tes tertulis 		<p><i>a Arab untuk Kelas V Madrasah Ibtidaiyah terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo.</i></p> <p>2. Buku-buku lain yang relevan.</p>
--	---	---	--	---	--	---

<p>Berbicara</p> <p>1. Melakukan dialog sederhana tentang <i>فِي الْحَدِيثَةِ + الْأَلْوَانُ</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dialog tentang <i>فِي الْحَدِيثَةِ + الْأَلْوَانُ</i> • Penyampaian informasi secara lisan tentang <i>فِي الْحَدِيثَةِ + الْأَلْوَانُ</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan dialog sederhana tentang <i>فِي الْحَدِيثَةِ + الْأَلْوَانُ</i> . • Mempraktekkan dialog tentang <i>فِي الْحَدِيثَةِ + الْأَلْوَانُ</i> . 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks percakapan di dalam hati. • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang inti sari teks percakapan. • Siswa membaca teks percakapan dengan suara nyaring dengan pelafalan yang benar. 			
---	--	--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none">• Siswa mempraktikkan percakapan.• Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan percakapan yang dibacanya.• Siswa melengkapi percakapan dengan kata yang sesuai.• Siswa menyusun percakapan			
--	--	--	---	--	--	--

			sesuai situasi yang disediakan.			
<p>Membaca</p> <p>1. Melafalkan <i>huruf hijaiiah</i>, kata, kalimat, dan wacana tertulis tentang <i>فى الحَدِيقَةِ + الأَلْوَانُ</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan tentang <i>فى الحَدِيقَةِ + الأَلْوَانُ</i> • Makna, gagasan, atau ide tentang <i>فى الحَدِيقَةِ + الأَلْوَانُ</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca bacaan tentang <i>فى الحَدِيقَةِ + الأَلْوَانُ</i> • Mampu menangkap makna, gagasan, atau ide dalam bacaan tentang <i>فى الحَدِيقَةِ + الأَلْوَانُ</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks <i>qirw'ah</i> dalam hati. • Siswa menemukan kalimat utama dan kalimat penjelas pada tiap paragraf. • Siswa mendiskusikan pertanyaan yang berkaitan dengan 			

			<p>bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks <i>qirw'ah</i> secara nyaring dengan pelafalan yang benar. 			
<p>Menulis</p> <p>1. Menyalin kata kalimat, dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang <i>فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Pemenggalan tentang <i>فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ</i> Makna, gagasan, atau ide tentang <i>فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyalin kata menjadi kalimat sempurna tentang <i>فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ</i>. Mampu menyusun kalimat menjadi kalimat sempurna tentang <i>فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ</i>. Mampu membuat 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyusun katakata dari sebuah kalimat yang urutannya telah diacak menjadi kalimat yang sempurna. Siswa 			

		<p>karangan berupa cerita sederhana tentang $+$ فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ .</p>	<p>melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyusun kalimat dari kata yang disediakan. • Siswa menerjemahkan kalimat dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya. • Siswa membuat karangan 			
--	--	--	--	--	--	--

			berupa cerita sederhana tentang فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ .			
--	--	--	--	--	--	--

Observer

Sukadana, 06 November 2014
Praktikan

SUKARDI

BINTI MUSLIKHAH
NPM . 1174715

Mengetahui
Kepala MI Wasilatul Huda

SRINGATIN, S.Pd.I

**LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA MI WASILATUL HUDA
SURABAYA UDIK SUKADANA LAMPUNG TIMUR T.P 2014/2015**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : V/1

Materi Pembelajaran : فى الحَدِيثِةِ + الأَلْوَانُ

Hari /Tanggal : Senin / 17 November 2014

Siklus /Pertemuan : 2 / 1

No	Nama Siswa	Indikator Motivasi						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1.	A R	√	√	√	√	-	-	5
2.	A K	√	√	√	-	√	√	5
3.	D A 1	-	√	√	√	-	√	4
4.	D A 2	√	√	-	√	√	√	5
5.	E S L	√	-	√	-	√	√	4
6.	E E	-	√	√	√	-	-	3
7.	F Z	√	√	√	-	√	√	5
8.	P H	-	√	-	√	-	√	3
9.	H S D	√	√	√	-	√	√	5
10	M F M	-	-	√	√	√	-	3
11	M N	√	√	√	-	√	√	5
12	M A	-	√	√	√	-	√	4
13	N H	√	-	√	-	√	√	4
14	R O	-	√	√	√	-	√	4
15	R S	√	-	√	√	√	√	5
16	W L	-	√	√	√	√	-	4
17	Y P	√	√	√	√	√	-	5
Jumlah		10	13	15	11	12	12	73
Persentase		58,82%	76,47%	88,23%	64,70%	70,58%	70,58%	

Keterangan :

Berilah tanda ceklist (√) jika siswa yang bersangkutan aktif atau sesuai dengan indikator motivasi berikut :

- 1 = Hasrat dan keinginan berhasil terdiri dari memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan berani tampil di depan kelas.
- 2 = Dorongan kebutuhan belajar terdiri dari ketekunan siswa dalam mengerjakan berbagai tugas di kelas dan tugas rumah.
- 3 = Umpan balik atau respon siswa terdiri dari siswa menjawab pertanyaan guru dan melaksanakan perintah guru.
- 4 = Penghargaan terdiri dari pemberian pujian dan hadiah bagi siswa yang berani tampil di depan kelas dan dapat menjawab pertanyaan guru.
- 5 = Lingkungan belajar yang kondusif terdiri dari siswa tidak mengobrol selain yang berkaitan dengan materi pada proses pembelajaran.
- 6 = Kegiatan belajar yang menarik terdiri dari menyanyikan lagu dalam bahasa arab dan adanya game/permainan yang dapat menunjang pembelajaran bahasa arab.

Surabaya Udik, 17 November 2014

Observer

Sukardi

**LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA MI WASILATUL HUDA
SURABAYA UDIK SUKADANA LAMPUNG TIMUR T.P 2014/2015**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : V/1

Materi Pembelajaran : فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ

Hari /Tanggal : Kamis / 20 November 2014

Siklus /Pertemuan : 2 / 2

No	Nama Siswa	Indikator Motivasi						Jumlah
		1	2	3	1	2	3	
1.	A R	√	-	√	√	√	-	4
2.	A K	√	√	√	-	√	√	5
3.	D A 1	-	√	√	√	-	√	4
4.	D A 2	√	√	√	-	√	-	4
5.	E S L	-	√	√	√	√	-	4
6.	E E	√	√	-	√	√	√	5
7.	F Z	-	√	√	√	-	√	4
8.	P H	√	√	√	-	√	√	5
9.	H S D	√	-	√	√	√	√	5
10	M F M	√	√	√	√	√	-	5
11	M N	√	-	√	√	√	√	5
12	M A	-	√	√	√	√	√	5
13	N H	√	√	√	-	√	√	5
14	R O	√	√	√	-	√	√	5
15	R S	-	√	√	√	√	-	4
16	W L	√	√	√	√	-	√	5
17	Y P	-	√	√	√	-	√	4
Jumlah		11	14	16	12	13	12	78
Persentase		64,70%	82,35%	94,11%	70,58%	76,47%	70,58%	

Keterangan :

Berilah tanda ceklist (√) jika siswa yang bersangkutan aktif atau sesuai dengan indikator motivasi berikut :

- 1 = Hasrat dan keinginan berhasil terdiri dari memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan berani tampil di depan kelas.
- 2 = Dorongan kebutuhan belajar terdiri dari ketekunan siswa dalam mengerjakan berbagai tugas di kelas dan tugas rumah.
- 3 = Umpan balik atau respon siswa terdiri dari siswa menjawab pertanyaan guru dan melaksanakan perintah guru.
- 4 = Penghargaan terdiri dari pemberian pujian dan hadiah bagi siswa yang berani tampil di depan kelas dan dapat menjawab pertanyaan guru.
- 5 = Lingkungan belajar yang kondusif terdiri dari siswa tidak mengobrol selain yang berkaitan dengan materi pada proses pembelajaran.
- 6 = Kegiatan belajar yang menarik terdiri dari menyanyikan lagu dalam bahasa arab dan adanya game/permainan yang dapat menunjang pembelajaran bahasa arab.

Surabaya Udik, 20 November 2014

Observer

Sukardi

**LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA MI WASILATUL HUDA
SURABAYA UDIK SUKADANA LAMPUNG TIMUR T.P 2014/2015**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : V/1

Materi Pembelajaran : في الحَدِيثِ + الأَلْوَانُ

Hari /Tanggal : Senin / 24 November 2014

Siklus /Pertemuan : 2 / 3

No	Nama Siswa	Indikator Motivasi						Jumlah
		1	2	3	1	2	3	
1.	A R	√	√	√	√	√	√	6
2.	A K	-	√	√	√	-	√	4
3.	D A 1	√	√	-	√	√	√	5
4.	D A 2	√	√	√	√	√	√	6
5.	E S L	√	√	√	√	√	-	5
6.	E E	-	√	√	√	√	√	5
7.	F Z	√	√	√	-	√	√	5
8.	P H	√	√	√	√	√	-	5
9.	H S D	√	√	√	-	√	√	5
10	M F M	-	√	√	√	-	√	4
11	M N	√	-	√	√	√	√	5
12	M A	√	√	√	√	√	√	6
13	N H	√	√	√	-	√	-	4
14	R O	-	√	√	√	-	√	4
15	R S	√	√	√	√	√	-	5
16	W L	√	√	√	-	√	√	5
17	Y P	√	-	√	√	√	√	5
Jumlah		13	15	16	13	14	13	84
Persentase		76,47%	88,23%	94,11%	74,47%	82,35%	76,47%	

Keterangan :

Berilah tanda ceklist (√) jika siswa yang bersangkutan aktif atau sesuai dengan indikator motivasi berikut :

- 1 = Hasrat dan keinginan berhasil terdiri dari memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan berani tampil di depan kelas.
- 2 = Dorongan kebutuhan belajar terdiri dari ketekunan siswa dalam mengerjakan berbagai tugas di kelas dan tugas rumah.
- 3 = Umpan balik atau respon siswa terdiri dari siswa menjawab pertanyaan guru dan melaksanakan perintah guru.
- 4 = Penghargaan terdiri dari pemberian pujian dan hadiah bagi siswa yang berani tampil di depan kelas dan dapat menjawab pertanyaan guru.
- 5 = Lingkungan belajar yang kondusif terdiri dari siswa tidak mengobrol selain yang berkaitan dengan materi pada proses pembelajaran.
- 6 = Kegiatan belajar yang menarik terdiri dari menyanyikan lagu dalam bahasa arab dan adanya game/permainan yang dapat menunjang pembelajaran bahasa arab.

Surabaya Udik, 24 November 2014

Observer

Sukardi

**LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA MI WASILATUL HUDA
SURABAYA UDIK SUKADANA LAMPUNG TIMUR T.P 2014/2015**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : V/1

Materi Pembelajaran : في الحَدِيثَةِ + الأَلْوَانُ

Hari /Tanggal : Kamis / 06 November 2014

Siklus /Pertemuan : 1 / 1

No	Nama Siswa	Indikator Motivasi						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1.	A R	√	-	√	-	√	-	3
2.	A K	-	√	√	√	√	√	5
3.	D A 1	√	√	√	-	-	√	4
4.	D A 2	-	√	√	√	√	-	4
5.	E S L	√	√	-	√	√	-	4
6.	E E	-	-	√	-	√	√	3
7.	F Z	√	√	√	-	√	-	4
8.	P H	-	√	√	√	-	√	4
9.	H S D	-	√	√	-	√	√	4
10	M F M	√	-	√	√	√	-	4
11	M N	-	√	√	√	√	-	4
12	M A	√	-	√	-	√	√	4
13	N H	√	√	√	√	-	-	4
14	R O	√	√	-	√	√	√	5
15	R S	-	√	√	√	-	√	4
16	W L	√	-	√	√	√	-	4
17	Y P	√	√	√	-	√	√	5
Jumlah		10	12	15	10	13	9	69
Persentase		58,82%	70,58%	88,23%	58,82%	76,47%	52,94%	

Keterangan :

Berilah tanda ceklist (√) jika siswa yang bersangkutan aktif atau sesuai dengan indikator motivasi berikut :

- 1 = Hasrat dan keinginan berhasil terdiri dari memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan berani tampil di depan kelas.
- 2 = Dorongan kebutuhan belajar terdiri dari ketekunan siswa dalam mengerjakan berbagai tugas di kelas dan tugas rumah.
- 3 = Umpan balik atau respon siswa terdiri dari siswa menjawab pertanyaan guru dan melaksanakan perintah guru.
- 4 = Penghargaan terdiri dari pemberian pujian dan hadiah bagi siswa yang berani tampil di depan kelas dan dapat menjawab pertanyaan guru.
- 5 = Lingkungan belajar yang kondusif terdiri dari siswa tidak mengobrol selain yang berkaitan dengan materi pada proses pembelajaran.
- 6 = Kegiatan belajar yang menarik terdiri dari menyanyikan lagu dalam bahasa arab dan adanya game/permainan yang dapat menunjang pembelajaran bahasa arab.

Surabaya Udik, 06 November 2014

Observer

Sukardi

**LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA MI WASILATUL HUDA
SURABAYA UDIK SUKADANA LAMPUNG TIMUR T.P 2014/2015**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : V/1

Materi Pembelajaran : في الحَدِيثِ + الأَلْوَانُ

Hari /Tanggal : Senin / 10 November 2014

Siklus /Pertemuan : 1 / 2

No	Nama Siswa	Indikator Motivasi						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1.	A R	√	-	√	-	√	-	3
2.	A K	-	√	√	√	√	-	4
3.	D A 1	√	√	√	-	-	√	4
4.	D A 2	-	√	-	√	√	-	3
5.	E S L	√	√	-	√	√	-	4
6.	E E	-	-	√	-	√	√	3
7.	F Z	√	-	√	-	√	-	3
8.	P H	-	√	-	√	-	√	3
9.	H S D	-	√	√	-	√	√	4
10	M F M	√	-	√	√	√	-	4
11	M N	-	√	-	√	√	-	3
12	M A	√	-	√	-	√	√	4
13	N H	-	√	-	√	-	-	2
14	R O	√	√	-	√	√	√	5
15	R S	-	-	√	√	-	√	3
16	W L	√	-	√	√	√	-	4
17	Y P	√	√	-	-	√	√	4
Jumlah		9	10	10	10	13	8	60
Persentase		52,94%	58,82%	58,82%	58,82%	76,47%	47,05%	

Keterangan :

Berilah tanda ceklist (√) jika siswa yang bersangkutan aktif atau sesuai dengan indikator motivasi berikut :

- 1 = Hasrat dan keinginan berhasil terdiri dari memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan berani tampil di depan kelas.
- 2 = Dorongan kebutuhan belajar terdiri dari ketekunan siswa dalam mengerjakan berbagai tugas di kelas dan tugas rumah.
- 3 = Umpan balik atau respon siswa terdiri dari siswa menjawab pertanyaan guru dan melaksanakan perintah guru.
- 4 = Penghargaan terdiri dari pemberian pujian dan hadiah bagi siswa yang berani tampil di depan kelas dan dapat menjawab pertanyaan guru.
- 5 = Lingkungan belajar yang kondusif terdiri dari siswa tidak mengobrol selain yang berkaitan dengan materi pada proses pembelajaran.
- 6 = Kegiatan belajar yang menarik terdiri dari menyanyikan lagu dalam bahasa arab dan adanya game/permainan yang dapat menunjang pembelajaran bahasa arab.

Surabaya Udik, 10 November 2014

Observer

Sukardi

**LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA MI WASILATUL HUDA
SURABAYA UDIK SUKADANA LAMPUNG TIMUR T.P 2014/2015**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : V/1

Materi Pembelajaran : فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ

Hari /Tanggal : Kamis / 13 November 2014

Siklus /Pertemuan : 1 / 3

No	Nama Siswa	Indikator Motivasi						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1.	A R	-	√	√	√	-	√	4
2.	A K	√	√	√	-	√	-	4
3.	D A 1	√	√	√	-	√	√	4
4.	D A 2	√	-	√	√	-	-	3
5.	E S L	-	√	√	√	-	√	4
6.	E E	√	√	√	-	√	√	5
7.	F Z	√	-	√	√	-	√	4
8.	P H	-	√	√	-	√	√	4
9.	H S D	√	√	√	-	√	√	5
10	M F M	-	√	√	√	-	√	4
11	M N	√	-	√	√	-	√	4
12	M A	-	√	√	-	√	-	3
13	N H	√	√	-	√	√	√	5
14	R O	-	√	√	√	-	√	4
15	R S	√	-	√	√	√	√	5
16	W L	-	√	√	-	√	-	3
17	Y P	√	√	√	-	√	-	4
Jumlah		10	13	16	9	10	12	70
Persentase		58,82%	76,47%	94,11%	52,94%	58,82%	70,58%	

Keterangan :

Berilah tanda ceklist (√) jika siswa yang bersangkutan aktif atau sesuai dengan indikator motivasi berikut :

- 1 = Hasrat dan keinginan berhasil terdiri dari memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan berani tampil di depan kelas.
- 2 = Dorongan kebutuhan belajar terdiri dari ketekunan siswa dalam mengerjakan berbagai tugas di kelas dan tugas rumah.
- 3 = Umpan balik atau respon siswa terdiri dari siswa menjawab pertanyaan guru dan melaksanakan perintah guru.
- 4 = Penghargaan terdiri dari pemberian pujian dan hadiah bagi siswa yang berani tampil di depan kelas dan dapat menjawab pertanyaan guru.
- 5 = Lingkungan belajar yang kondusif terdiri dari siswa tidak mengobrol selain yang berkaitan dengan materi pada proses pembelajaran.
- 6 = Kegiatan belajar yang menarik terdiri dari menyanyikan lagu dalam bahasa arab dan adanya game/permainan yang dapat menunjang pembelajaran bahasa arab.

Surabaya Udik, 13 November 2014

Observer

Sukardi

**KISI-KISI CEKLIS/ LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas/Semester : V/1
 Materi Pembelajaran : فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ
 Hari /Tanggal : Kamis / 06 November 2014
 Siklus /Pertemuan : 1 / 1

No	Kegiatan	1	2	3	4
1.	Guru mempersiapkan tujuan pembelajaran			√	
2.	Guru mempersiapkan materi pembelajaran		√		
3.	Guru memilih media audio visual yang cocok			√	
4.	Guru berlatih menggunakan media audio visual			√	
5.	Menyusun pendahuluan/apersepsi			√	
6.	Menarik perhatian siswa/memotivasi		√		
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
8.	Praktek mengajar menggunakan media audio visual			√	
9.	Pertanyaan-pertanyaan /tanggapan		√		
10.	Latihan/evaluasi pembelajaran			√	
11.	Diskusi hasil pembelajaran			√	
12.	Penyampaian penghargaan		√		

Keterangan :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Surabaya Udik, 06 November 2014

Observer

Sukardi

**KISI-KISI CEKLIS/ LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas/Semester : V/1
 Materi Pembelajaran : فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ
 Hari /Tanggal : Senin / 10 November 2014
 Siklus /Pertemuan : 1 / 2

No	Kegiatan	1	2	3	4
1.	Guru mempersiapkan tujuan pembelajaran			√	
2.	Guru mempersiapkan materi pembelajaran			√	
3.	Guru memilih media audio visual yang cocok			√	
4.	Guru berlatih menggunakan media audio visual			√	
5.	Menyusun pendahuluan/apersepsi		√		
6.	Menarik perhatian siswa/memotivasi				√
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
8.	Praktek mengajar menggunakan media audio visual			√	
9.	Pertanyaan-pertanyaan /tanggapan			√	
10.	Latihan/evaluasi pembelajaran			√	
11.	Diskusi hasil pembelajaran		√		
12.	Penyampaian penghargaan			√	

Keterangan :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Surabaya Udik, 10 November 2014

Observer

Sukardi

**KISI-KISI CEKLIS/ LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas/Semester : V/1
 Materi Pembelajaran : فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ
 Hari /Tanggal : Kamis / 13 November 2014
 Siklus /Pertemuan : 1 / 3

No	Kegiatan	1	2	3	4
1.	Guru mempersiapkan tujuan pembelajaran				√
2.	Guru mempersiapkan materi pembelajaran			√	
3.	Guru memilih media audio visual yang cocok			√	
4.	Guru berlatih menggunakan media audio visual			√	
5.	Menyusun pendahuluan/apersepsi			√	
6.	Menarik perhatian siswa/memotivasi				√
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
8.	Praktek mengajar menggunakan media audio visual				√
9.	Pertanyaan-pertanyaan /tanggapan		√		
10.	Latihan/evaluasi pembelajaran			√	
11.	Diskusi hasil pembelajaran			√	
12.	Penyampaian penghargaan			√	

Keterangan :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Surabaya Udik, 13 November 2014

Observer

Sukardi

**KISI-KISI CEKLIS/ LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas/Semester : V/1
 Materi Pembelajaran : فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ
 Hari /Tanggal : Senin / 17 November 2014
 Siklus /Pertemuan : 2 / 1

No	Kegiatan	1	2	3	4
1.	Guru mempersiapkan tujuan pembelajaran			√	
2.	Guru mempersiapkan materi pembelajaran			√	
3.	Guru memilih media audio visual yang cocok				√
4.	Guru berlatih menggunakan media audio visual			√	
5.	Menyusun pendahuluan/apersepsi		√		
6.	Menarik perhatian siswa/memotivasi				√
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
8.	Praktek mengajar menggunakan media audio visual			√	
9.	Pertanyaan-pertanyaan /tanggapan				√
10.	Latihan/evaluasi pembelajaran			√	
11.	Diskusi hasil pembelajaran				√
12.	Penyampaian penghargaan			√	

Keterangan :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Surabaya Udik, 17 November 2014

Observer

Sukardi

**KISI-KISI CEKLIS/ LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas/Semester : V/1
 Materi Pembelajaran : فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ
 Hari /Tanggal : Kamis / 20 November 2014
 Siklus /Pertemuan : 2 / 2

No	Kegiatan	1	2	3	4
1.	Guru mempersiapkan tujuan pembelajaran				√
2.	Guru mempersiapkan materi pembelajaran			√	
3.	Guru memilih media audio visual yang cocok				√
4.	Guru berlatih menggunakan media audio visual				√
5.	Menyusun pendahuluan/apersepsi		√		
6.	Menarik perhatian siswa/memotivasi			√	
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
8.	Praktek mengajar menggunakan media audio visual			√	
9.	Pertanyaan-pertanyaan /tanggapan				√
10.	Latihan/evaluasi pembelajaran			√	
11.	Diskusi hasil pembelajaran				√
12.	Penyampaian penghargaan				√

Keterangan :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Surabaya Udik, 20 November 2014

Observer

Sukardi

KISI-KISI CEKLIS/ LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN
MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas/Semester : V/1
 Materi Pembelajaran : فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ
 Hari /Tanggal : Senin / 24 November 2014
 Siklus /Pertemuan : 2 / 3

No	Kegiatan	1	2	3	4
1.	Guru mempersiapkan tujuan pembelajaran				√
2.	Guru mempersiapkan materi pembelajaran				√
3.	Guru memilih media audio visual yang cocok				√
4.	Guru berlatih menggunakan media audio visual			√	
5.	Menyusun pendahuluan/apersepsi				√
6.	Menarik perhatian siswa/memotivasi			√	
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
8.	Praktek mengajar menggunakan media audio visual				√
9.	Pertanyaan-pertanyaan /tanggapan			√	
10.	Latihan/evaluasi pembelajaran				√
11.	Diskusi hasil pembelajaran				√
12.	Penyampaian penghargaan				√

Keterangan :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Surabaya Udik, 24 November 2014

Observer

Sukardi

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS II

Nama Sekolah : MI Wasilatul Huda
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas / Semester : V/1
Materi : فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ

Kompetensi Dasar

Membaca

3.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, kalimat, dan wacana tertulis tentang فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ

Menulis

4.1 Menyalin kata kalimat, dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ

No	Indikator	Kategori Materi		Soal Uraian						Jml
				Ingatan/ Pengetahuan C-1		Pemahaman C-2		Aplikasi/ Penerapan C-3		
				Jml	No	Jml	No	Jml	No	
1.	Mampu membaca bacaan tentang فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ	فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ	Md	1	1					1
			Sd			1	4			1
			Sk							
2.	Mampu menangkap makna, gagasan, atau ide dalam bacaan tentang فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ	فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ	Md			1	2			1
			Sd			1	3			1
			Sk					1	6	1
3.	Mampu menyalin kata	فِي الْحَدِيثِ	Md							

	menjadi kalimat sempurna tentang فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ	+ الألوانُ	Sd			1	7			1
			Sk	1	5			1	9	2
4.	Mampu menyusun kalimat menjadi kalimat sempurna tentang فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ .	في الْحَدِيثِ + الألوانُ	Md							
			Sd			1	8			1
			Sk					1	10	1

Keterangan :

Md = Mudah
Sd = Sedang
Sk = Sukar

No	Bentuk Soal	No Soal	Skor Setiap Soal	Skor Maksimal
1	Essay	1	10	100
2	Essay	2	10	
3	Essay	3	10	
4	Essay	4	10	
5	Essay	5	10	
6	Essay	6	10	
7	Essay	7	10	
8	Essay	8	10	
9	Essay	9	10	
10	Essay	10	10	

Surabaya Udik, November 2013

Peneliti

Binti Muslikhah
NPM.1174715

SOAL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : V/1
Materi Pembelajaran : فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ

Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Isilah identitas kalian pada lembar jawaban yang terdiri dari nama dan kelas.
2. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah.
3. Lembar soal tidak diperkenankan untuk dicoret-coret.

Isilah soal di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat!

1. أَنْظُرْ هُنَاكَ ! ذَلِكَ lanjutan kalimat di samping adalah ...
 - a. أَزْهَارٌ مُتَّوَعَةٌ
 - b. قَوْسٌ فَزَحٌّ
 - c. الْبِرْكَةُ وَاسِعَةٌ
 - d. زَيْنَبٌ
2. “Merah” dalam bahasa arab adalah ...
 - a. نَوْنُهُ
 - b. أَرْقُ
 - c. أَصْفَرُ
 - d. أَحْمَرُ
3. “Kuning dan hijau” dalam bahasa arab adalah
 - a. أَصْفَرُ وَ أَرْقُ
 - b. أَحْمَرُ ، وَ أَصْفَرُ
 - c. أَحْمَرُ وَ أَصْفَرُ
 - d. أَرْقُ وَ أَحْمَرُ
4. “Bagus sekali” dalam bahasa arab adalah
 - a. جَمِيلٌ جِدًّا
 - b. الْحَدِيقَةُ جَمِيَّةٌ
 - c. الْبِرْكَةُ وَاسِعَةٌ
 - d. جَمِيَّةٌ
5. الْحَدِيقَةُ جَمِيَّةٌ artinya
 - a. Taman Yang Bersih
 - b. Taman Yang Indah
 - c. Taman Yang Kotor
 - d. Taman Yang Luas
6. هَذِهِ الْبِرْكَةُ وَاسِعَةٌ artinya
 - a. Ini kolam yang luas
 - b. Ini kolam yang kecil
 - c. Ini kolam yang kotor
 - d. Ini kolam yang bersih

7. فِيهِ أَزْهَارٌ مُتَنَوِّعَةٌ artinya
- Di dalamnya terdapat macam-macam bunga
 - Di dalamnya terdapat macam-macam pohon
 - Di dalamnya terdapat macam-macam jeruk
 - Di dalamnya terdapat macam-macam apel
8. أَسْكُنُ فِي جَاكْرَتَامَعِ أَبِي وَأُمِّي artinya
- Saya tinggal di Jakarta bersama ayah dan ibuku
 - Saya tinggal di surabaya bersama nenek dan kakekku
 - Saya tinggal di Jakarta bersama kakak dan adikku
 - Saya tinggal di surabaya bersama ayah dan ibuku
9. أَجْلِسُ بِجِوَارِ الْبِرْكَةِ artinya
- Saya duduk di teras rumah
 - Saya duduk di samping mushola
 - Saya duduk di samping kolam
 - Saya berdiri disamping kolam
10. زَهْرَةُ الْوَرْدِ، يَاسْمِينِ artinya
- | | |
|---------------------------|----------------------------|
| a. Bunga mawar dan kertas | c. Bunga mawar dan kenanga |
| b. Bunga mawar dan tulip | d. Bunga mawar dan melati |

KUNCI JAWABAN

- b. فَوْسٌ قَرُحٌ
- d. أَحْمَرٌ
- a. أَصْفَرٌ وَ أَزْرَقُ
- a. جَمِينٌ جَدًّا
- b. Taman Yang Indah .
- a. Ini kolam yang luas .
- a. Di dalamnya terdapat macam-macam bunga
- a. Saya tinggal di Jakarta bersama ayah dan ibuku
- a. Saya duduk di samping kolam
- d. Bunga mawar dan melati

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS I

Nama Sekolah : MI Wasilatul Huda
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas / Semester : V/1
Materi : فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ

Kompetensi Dasar

Menyimak

1.1 Mengidentifikasi bunyi *huruf hijaiyah* dan ujaran (kata, kalimat) tentang فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ

Berbicara

2.1 Melakukan dialog sederhana tentang فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ

No	Indikator	Kategori Materi		Soal Uraian						Jml
				Ingatan/ Pengetahuan C-1		Pemahaman C-2		Aplikasi/ Penerapan C-3		
				Jml	No	Jml	No	Jml	No	
1.	Mampu mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, kalimat) tentang فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ yang dibacakan/diucapkan	فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ	Md	1	1					1
			Sd			1	4			1
			Sk							
2.	Mampu menghafal kosa kata baru tentang فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ .	فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ	Md			1	2			1
			Sd			1	3			1
			Sk					1	6	1

3.	Mampu melakukan dialog sederhana tentang فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ .	فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ	Md							
			Sd			1	7			1
			Sk	1	5			1	9	2
4.	Mempraktekkan dialog tentang فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ .	فِي الْحَدِيثِ + الْأَلْوَانُ	Md							
			Sd			1	8			1
			Sk					1	10	1

Keterangan :

Md = Mudah

Sd = Sedang

Sk = Sukar

No	Bentuk Soal	No Soal	Skor Setiap Soal	Skor Maksimal
1	Pilihan Ganda	1	10	100
2	Pilihan Ganda	2	10	
3	Pilihan Ganda	3	10	
4	Pilihan Ganda	4	10	
5	Pilihan Ganda	5	10	
6	Pilihan Ganda	6	10	
7	Pilihan Ganda	7	10	
8	Pilihan Ganda	8	10	
9	Pilihan Ganda	9	10	
10	Pilihan Ganda	10	10	

Surabaya Udik, November 2013

Peneliti

Binti Muslikhah
NPM.1174715

SOAL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS I

Nama Sekolah : MI Wasilatul Huda
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : V/1
Materi Pembelajaran : فِي الْحَدِيقَةِ + الْأَلْوَانُ

Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Isilah identitas kalian pada lembar jawaban yang terdiri dari nama dan kelas.
2. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah.
3. Lembar soal tidak diperkenankan untuk dicoret-coret.

Isilah soal di bawah ini dengan jawaban yang paling tepat!

1. زَهْرَةٌ Artinya
 - a. Pohon
 - b. Tanaman
 - c. Bunga
 - d. Buah
2. شَجَرَةٌ Artinya
 - a. Tanaman
 - b. Buah
 - c. Pohon
 - d. Bunga
3. شَجَرَةُ النَّارِجِيلِ Artinya
 - a. Pohon Jeruk
 - b. Pohon Semangka
 - c. Pohon Kelapa
 - d. Pohon Nanas
4. الْأَلْوَانُ Artinya
 - a. Pohon-pohon
 - b. Rumput -rumput
 - c. Buah-buah
 - d. Warna-warna
5. ذَلِكَ قَوْسٌ قَرَحٌ Artinya
 - a. Itu pelangi
 - b. Itu bulan
 - c. Itu bintang
 - d. Itu matahari

6. **هُوَ جَمِيلٌ جَدًّا** Artinya
- | | |
|---------------------|-----------------------|
| a. Dia sangat jelek | c. Dia sangat buruk |
| b. Dia sangat indah | d. Dia sangat menarik |
7. **لَوْنُهُ أَحْمَرٌ** Artinya
- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Warnanya biru | c. Warnanya hijau |
| b. Warnanya hitam | d. Warnanya merah |
8. **لَوْنُهُ أَصْفَرٌ** Artinya.....
- | | |
|--------------------|-------------------|
| a. Warnanya biru | c. Warnanya hijau |
| b. Warnanya kuning | d. Warnanya merah |
9. **لَوْنُهُ أَزْرَقٌ** Artinya
- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Warnanya biru | c. Warnanya hijau |
| b. Warnanya hitam | d. Warnanya merah |
10. **لَوْنُهُ مُتَنَوِّعٌ** Artinya
- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| a. Warnanya berubah-ubah | c. Warnanya sedikit |
| b. Warnanya sangat sedikit | d. Warnanya bermacam-macam |

KUNCI JAWABAN

1. c. Bunga
2. c. Pohon
3. c. Pohon Kelapa
4. d. Warna-warna
5. a. Itu pelangi
6. b. Dia sangat indah
7. d. Warnanya merah
8. b. Warnanya kuning
9. a. Warnanya biru
10. d. Warnanya bermacam-macam

FOTO PENELITI SAAT MELAKUKAN PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN AUDIO VISUAL (VIDEO)



FOTO OBSERVER BERSAMA SISWA SAAT MEMBACA HASIL
MENYIMAK VIDEO



**FOTO SISWA SAAT MENGERJAKAN SOAL/EVALUASI SETELAH
PROSES PEMBELAJARAN**



FOTO SAAT SISWA LATIHAN MENULIS KOSA KATA BAHASA ARAB



FOTO SISWA SAAT MENGERJAKAN SOAL PRETEST DAN POSTTEST



KEADAAN BANGUNAN MI WASILATUL HUDA



MASJID "DAARUL QIROM" DI HALAMAN MI WASILATUL HUDA



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002
- , *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2010
- , *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Asnawir, *Media Pengajaran*, Jakarta Ciputat Pers, 2002
- Asrori, Mohammad, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Wacana Prima, 2008
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- H. Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005
- Hamid, M Abdul dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi Dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008
- Hasan, M Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistic 1*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Ign. Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius, 2007
- Kusnadi, Edi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Press, 2008
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Narbuko, Cholid, Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Nasution, S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007

- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- , *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007
- Rosyidi, Abdul Wahab, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Malang Press, 2009
- Sadiman, Arief S dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Sanaky, Hujair AH, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : PT Kencana Prenada Media Group, 2008
- Setiyadi, Ag. Bambang, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logo Wacana Ilmu, 2001
- , *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Usman, M Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Binti Muslikhah, dilahirkan di Desa Bendungan kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur tepatnya pada tanggal 14 April 1993. Penulis merupakan anak Pertama dari Tiga bersaudara, ayahanda Qulyubi berprofesi sebagai Petani dan ibunda Trimah, S.Pd.I sebagai Guru.

Pendidikan Taman Kanak-kanak penulis tempuh di RA Wasilatul Huda Sukadana Lampung Timur pada tahun 1997 dan selesai pada tahun 1999, kemudian penulis melanjutkan pendidikan dasar di MI Wasilatul Huda Sukadana Lampung Timur sejak 1999 dan tamat pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama di MTs Wasilatul Huda Sukadana Lampung Timur sejak 2005 dan tamat pada tahun 2008, dan kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di MAN1 Metro yakni sejak 2008 dan lulus pada tahun 2011, dan selanjutnya penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi STAIN Jurai Siwo Metro Pada tahun 2011 Program S1 pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Demikian riwayat hidup penulis paparkan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing serta memberikan petunjuk-Nya kepada kita dalam kebaikan amin.

Metro, Agustus 2015
Penulis,

BINTI MUSLIKHAH
NPM.1174715